

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP TINGKAT
PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA PERGURUAN
TINGGI SWASTA DI DIY**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Pety Wahyu Indarsari

No. Mahasiswa : 02312024

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2006

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP TINGKAT
PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA PERGURUAN
TINGGI SWASTA DI DIY**

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Pety Wahyu Indarsari

No. Mahasiswa : 02312024

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 9 Februari 2006

Penyusun,

(Pety Wahyu Indarsari)

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA
MAHASISWA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI DIY**

Hasil Penelitian

diajukan oleh:

**Nama : Pety Wahyu Indarsari
Nomor Mahasiswa : 02312024
Jurusan : Akuntansi**

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal : 9 Februari 2006
Dosen Pembimbing,**



(Suwaldiman, M.Accy., SE., Akt.)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN
AKUNTANSI PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI DIY**

**Disusun Oleh: PETY WAHYU INDARSARI
Nomor mahasiswa: 02312024**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 14 Maret 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Suwaldiman, M.Acc, Ak

Penguji : Dr. Hadri Kusuma, MBA

Handwritten signature
.....
Handwritten signature
.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Handwritten signature
Drs. Suwarsono, MA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebuah karya kecil ini kupersembahkan buat

**Papa, mama dan adik ku yang tiada henti-hentinya memberikan
doa, dukungan dan semangat sehingga sebuah karya ini akhirnya
selesai, dari kalian lah aku belajar apa arti hidup yang sebenarnya**

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahil'alamin, segala puji dan rasa syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah juga inayah NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI DIY”**.

Skripsi ini ditulis dalam upaya melengkapi syarat untuk mencapai derajat sarjana strata-1, dan lebih dari itu sesungguhnya penelitian ini merupakan rangkuman dari proses pembelajaran yang telah ditempuh selama masa perkuliahan. Penulis menyadari bahwa pasti terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini, akan tetapi walaupun sedikit semoga dapat memberi sumbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan para pembaca.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai hambatan, rintangan, suka dan duka. Akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, maka segala macam hambatan dapat teratasi. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Bapak Drs.H.Suwarsono, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

2. Bapak Suwaldiman, M.Accy., SE., Akt. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan serta motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr.Hadri Kusuma, MBA, Ph.D selaku Dosen Penguji Skripsi.
4. Bapak Johan Arifin., SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Buat PapaKu: Thanx ya pa buat doa serta semangat yang kau berikan n juga sokongan dananya, mamaKu: Thanx bgt dah menjadi mama yang selalu ada di dalam hatiku dan adikKu: makasih ya sob dah mau nganter-ngerin kekampus, pokoknya trimakasih bgt atas segala doa, dukungan baik moril maupun materiil serta semangat yang telah kalian berikan, karena kalian lah aku bisa menyelesaikan satu persatu masalah yang kuhadapi.
6. Buat keluarga besarku (padhe, budhe, om, tante and sepupu-sepupuku yang kompak selalu) makasih banyak ya doa serta dukungannya hingga akhirnya selesai juga karya ini.
7. Buat sahabatku yang manis-manis My tik, My bet, My Pin n My pit, kalian adalah sebagian kenangan terindah dalam hidupku, makasih banyak kalian dah menjadi teman yang manis dalam hidup ini teman yang selalu ada baik disaat aku berdiri maupun disaat aku jatuh, makasih untuk semua doa, dukungan, mimpi-mimpi kita, harapan-harapan kita, senyum, ketawa n sedihnya.... pokoknya I loV U prend.
8. Buat temen-temenku yang cakep-cakep yang sudah menemani diriku, memberikan doa, semangat dan dukungan agunk, kothe, lupex, wisnu,

hanung n ferdika, skripsi ini akhirnya selesai juga berkat bantuan kalian lho... makasih banget ya atas bantuan kalian!

9. Buat anak-anak KKN angkatan 30 Unit 71 aku kangen banget sama kalian kapan ya kita bisa kumpul lagi.....,khusus buat Oky thanx banget ya ky bantuannya sory lho kalo aku sering membuat dirimu sebel and kesel hehe...
10. Buat temen-temenku yang ngga bisa kusebutin satu-satu yang sudah membantu aku memberikan doa, dukungan serta nasehat-nasehatnya disaat aku jatuh, pokoknya makasih banget sudah menjadi teman yang baik buat diriku.

Penulis yakin bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Terakhir penulis berharap tugas akhir ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penulis

Pety Wahyu Indarsari

DAFTAR ISI

	HAL
Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Berita Acara Ujian Skripsi.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Abstrak.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Kecerdasan Emosional.....	11
2.1.1 Pengertian Kecerdasan Emosional.....	11
2.1.2 Komponen Kecerdasan Emosional.....	13
2.2 Pemahaman Akuntansi.....	17
2.2.1 Pengertian Akuntansi.....	17
2.2.2 Pengertian Pemahaman Akuntansi.....	25
2.2.3 Tujuan Pemahaman Akuntansi di Tingkat Pengantar.....	26
2.2.4 Cakupan Materi.....	27

2.2.5	Kualitas yang Diharapkan dari Pemahaman Akuntansi Pada Pendidikan Akuntansi.....	28
2.3	Formulasi Hipotesa.....	32
2.3.1	Hubungan Pengenalan Diri dengan Tingkat Pemahaman Akuntansi.....	35
2.3.2	Hubungan Pengendalian Diri dengan Tingkat Pemahaman Akuntansi.....	36
2.3.3	Hubungan Motivasi dengan Tingkat Pemahaman Akuntansi.....	37
2.3.4	Hubungan Empati dengan Tingkat Pemahaman Akuntansi.....	40
2.3.5	Hubungan Keterampilan Sosial dengan Tingkat Pemahaman Akuntansi.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....		43
3.1	Objek Penelitian.....	43
3.2	Jenis Penelitian.....	43
3.3	Populasi dan Penentuan Sampel.....	43
3.4	Sumber Data Penelitian.....	46
3.5	Tehnik Pengumpulan Data.....	46
3.6	Pengukuran Variabel.....	47
3.6.1	Variabel Independen.....	48
3.6.2	Variabel Dependen.....	51
3.7	Variabel Pengukuran.....	52
3.8	Alat Ukur.....	53
3.9	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	55
3.10	Alat Analisis Data.....	56
3.10.1	Regresi Linier Berganda.....	56
3.10.2	Uji Asumsi Klasik.....	57

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	60
4.1 Deskripsi Sampel Penelitian.....	60
4.2 Uji Kevalidan Data.....	64
4.2.1 Uji Validitas.....	64
4.2.2 Uji Reliabilitas.....	67
4.3 Statistik Deskriptif.....	68
4.4 Uji Hipotesis.....	69
4.4.1 Uji Asumsi Klasik.....	70
4.4.1.1 Multikolinieritas.....	70
4.4.1.2 Heteroskedastisitas.....	71
4.4.1.3 Autokorelasi.....	71
4.4.2 Uji Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.....	71
4.5 Uji Koefisien Determinasi.....	74
4.6 Koefisien Korelasi.....	75
4.7 Pembahasan.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Kelemahan Penelitian.....	81
5.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya.....	82
5.4 Implikasi.....	83
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

TABEL	HAL
3.1 Variabel dan Pengukur.....	52
3.2 Nilai Jawaban.....	54
4.1 Pengembalian Kuesioner.....	60
4.2 Karakteristik Responden.....	61
4.3 Nilai Responden.....	62
4.4 Hasil Uji Validitas Pengenalan Diri.....	64
4.5 Hasil Uji Validitas Pengendalian Diri.....	65
4.6 Hasil Uji Validitas Motivasi.....	65
4.7 Hasil Uji Validitas Empati.....	66
4.8 Hasil Uji Validitas Keterampilan Sosial.....	66
4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	68
4.10 Statisitik Deskriptif.....	68
4.11 Hasil Analisis Multikolinieritas.....	70
4.12 Hasil Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HAL
1. Surat Izin Penyebaran Kuesioner.....	1
2. Kuesioner.....	6
3. Data Skor Jawaban Pengenalan Diri.....	11
4. Data Skor Jawaban Pengendalian Diri.....	14
5. Data Skor Jawaban Motivasi.....	17
6. Data Skor Jawaban Empati.....	20
7. Data Skor Jawaban Keterampilan Sosial.....	23
8. Uji Validitas dan Reliabilitas Pengenalan Diri.....	26
9. Uji Validitas dan Reliabilitas Pengendalian Diri.....	29
10. Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi.....	32
11. Uji Validitas dan Reliabilitas Empati.....	35
12. Uji Validitas dan Reliabilitas Keterampilan Sosial.....	38
13. Statistik Deskriptif.....	41
14. Uji Hipotesa.....	42
15. Uji White Heteroskedasticity.....	45

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Kecerdasan emosional diukur dengan pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial, sedangkan tingkat pemahaman akuntansi diukur dengan IPK yang dijadikan tolak ukur keberhasilan meraih kesuksesan belajar di perguruan tinggi. Data yang digunakan adalah kuesioner dengan pengukuran skala likert. Alat analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan tidak adanya pengaruh yang berarti antara kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Kata kunci: pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan sosial.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu faktor yang besar peranannya bagi kehidupan bangsa, karena dapat menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa. Sebagaimana yang tercantum didalam UUD 1945 dan pancasila tujuan pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur serta memungkinkan para warganya mengembangkan diri baik berkenaan dengan aspek jasmaniah maupun rohaniah (Sukirno, 1999:1). UU No.2/1989 tentang Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pada hakekatnya pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan taraf hidup ke arah yang lebih sempurna. Pendidikan juga merupakan suatu kekuatan dinamis yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, mental, etika dan seluruh aspek kehidupan manusia (Hanifah dan Syukriy, 2001:64).

Menjelang masuknya dunia global dengan semakin banyaknya persaingan maka kualitas SDM merupakan satu variabel yang sangat penting untuk menghadapi perubahan tersebut. Kualitas menurut Joel E.Ross dalam Meika Riba'ati (2000:1) ditunjukkan dari adanya bukti keberhasilan yang meningkat,

disamping itu kualitas juga menjamin bahwa seluruh proses dalam organisasi maupun dukungan terhadap proses tersebut berjalan dengan baik sehingga seluruh tujuan dapat tercapai. Berkaitan dengan pembinaan potensi diri untuk membentuk insan yang berkualitas, maka fungsi dan peran lembaga pendidikan sangatlah berarti. Melalui lembaga pendidikan, individu disiapkan untuk dapat menyadari permasalahan, melakukan proses analisa dan menemukan cara pemecahan masalah yang ada dalam kehidupan masyarakat.

Perguruan tinggi merupakan suatu jenjang pendidikan yang diharapkan peranannya untuk menyiapkan dan menyediakan SDM yang memiliki wawasan yang luas dan mampu memelopori pembaharuan dan pembangunan sesuai dengan spesialisasinya. Belajar di perguruan tinggi merupakan pilihan strategik untuk mencapai tujuan individual bagi mereka yang menyatakan dirinya untuk belajar melalui jalur formal tersebut (Suwardjono, 1992 dalam Hanifah dan Syukriy, 2001:64). Sebagai organisasi non profit dimana kegiatan utama berupa proses belajar mengajar, perguruan tinggi dituntut untuk mengimbangi visi maupun misi dengan profesionalisme dalam mengolah input (mahasiswa) sebagai output yang dihasilkan menunjukkan kualitas yang dapat diandalkan dari segi moral maupun materiil. Perguruan tinggi merupakan wadah terjadinya suatu proses dimana transfer knowledge dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa melalui prosedur formal dengan keberadaan dan keterbatasan lingkungan (Meika Riba'ati, 2000:2-3).

Kekhawatiran akan ketidakjelasan industri akuntansi yang dihasilkan oleh pendidikan tinggi akuntansi yaitu pendidikan tinggi tidak sanggup membuat

anak didiknya menguasai dengan baik pengetahuan dan keterampilan “hidup” (karena yang diajarkan Cuma menghafal). Sekolah yang elite pun tidak mampu lagi membekali murid-muridnya dengan pengetahuan dan pegangan yang memadai untuk menghadapi tantangan zaman ini (Sundem, 1993 dalam Machfoedz, 1998:110).

Lulusan pendidikan akuntansi sampai kini juga belum mampu melepaskan stigma sebagai lulusan pendidikan tinggi yang “berkualitas rendah”. Ironisnya, penilaian ini justru lebih banyak datang dari praktisi yang merupakan pemakai utama (user) sarjana akuntansi. Seperti peneliti di bidang pendidikan akuntansi Trisniwati (2003:1073) mengkritisi pendidikan akuntansi karena lulusannya kurang memiliki keterampilan dan orientasi profesional yang diperlukan guna mengimplementasikan pengetahuan yang diserap dalam dunia nyata. Kelemahan tersebut diperparah karena peserta didik kurang mendapat pendidikan yang memadai dalam keterampilan intelektual, komunikasi serta interpersonal. Pendidikan tinggi hanya “menyuapi” peserta didik dengan pengetahuan hafalan sehingga tidak mampu membentuk lulusan yang “utuh” sebagai tenaga profesional. Disamping itu juga didukung dengan kurangnya kesadaran mahasiswa untuk belajar, karena dengan tumbuhnya kebiasaan belajar maka tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien, sehingga prestasi akademik dapat tercapai dan mereka akan lebih menguasai materi.

Nelson (1995) dalam Machfoedz (1999:9) mempunyai pendapat yang tidak jauh berbeda dengan pengamat dan peneliti di bidang pendidikan akuntansi yang lain, bahwa pendidikan akuntansi memerlukan perubahan yang mendasar.

Nelson berpendapat bahwa akuntan baik yang berkiprah di profesi maupun akademi mempunyai problem yang sama, yaitu terlalu sempitnya pendidikan yang diperoleh selama pendidikan tinggi, sehingga profesionalisme mereka diragukan. Dalam pendekatan pengajaran akuntansi tidak saja menyebabkan perilaku yang diharapkan tidak terjadi tetapi juga sering menyebabkan adanya persepsi dan pemahaman yang keliru tentang akuntansi, bahwa pendekatan persamaan akuntansi kurang efektif sebagai saran untuk memahamkan pengetahuan akuntansi yang sebenarnya mempunyai pengertian yang luas lebih dari sekedar prosedur dan teknik pencatatan (Suwardjono, 1999:106).

Lulusan akuntansi harus diberikan bekal oleh pendidikan tinggi untuk memahami pengetahuan (*knowledge*) dan juga keterampilan (*skill*) di bidang lain yang tidak eksklusif hanya di bidang akuntansi. Untuk itu diharapkan pemahaman terhadap tiap materi pada jurusan akuntansi oleh mahasiswa dapat memberikan manfaat optimal karena mahasiswa tidak sekedar menerima dan mengerti muatan tiap materi, tetapi mahasiswa dapat menjawab mengapa dan bagaimana terjadi permasalahan lain di masa datang. Disinilah pentingnya arti spesialisasi maupun profesionalisme bagi setiap mahasiswa karena pada akhirnya mereka akan menentukan pilihan untuk terjun kedalam dunia bisnis sebagai akuntan publik atau menekuni profesi sebagai akuntan yang menggeluti bidang ilmu pengetahuan secara murni (*scientific research*). Spesialisasi dan profesionalisme merupakan dua hal yang saling melengkapi sehingga akan lebih baik jika keduanya dipersiapkan sejak awal agar peran maupun karir seseorang di bidang tersebut dapat dipertanggungjawabkan (Meika Riba'ati, 2000:3).

Dalam konteks pendidikan tradisional, seperti yang masih dianut dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, salah satu ukuran yang dipakai untuk menilai keberhasilan proses belajar tersebut adalah prestasi akademik peserta didik. Prestasi atau kinerja (*performance*) merupakan hasil akhir dari suatu kegiatan, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil akhir dari proses belajar. Untuk mengetahui prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa setelah proses belajar mengajar diadakan evaluasi. Penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru atau dosen.

Nilai yang diperoleh peserta didik mempunyai fungsi ganda, sebagai ukuran keberhasilan peserta didik dalam mempelajari mata kuliah dan sekaligus sebagai alat evaluasi keberhasilan mata kuliah itu sendiri. Siswa atau mahasiswa yang pintar disekolah (Dengan nilai rapor atau IPK yang bagus) belum tentu menjadi orang-orang sukses di masyarakat. Dengan kata lain, kesuksesan hidup tidak hanya ditentukan oleh nilai rapor atau IPK seseorang. Dalam hal tertentu, nilai (IPK) yang yang diperoleh mahasiswa merupakan indikator kesuksesan mahasiswa dalam menempuh kuliah, tetapi mungkin bukan merupakan ukuran keberhasilan pencapaian tujuan atau sasaran pengajaran mata kuliah dalam mengubah pengetahuan, perilaku atau kepribadian mahasiswa termasuk penalarannya (Hanifah dan Syukriy, 2001:68).

Goleman (2000) dalam Trisniwati (2003:1073) menyatakan bahwa kemampuan akademik bawaan, nilai rapor dan prediksi kelulusan pendidikan tinggi tidak memprediksi seberapa baik kinerja seseorang sudah bekerja atau

seberapa tinggi sukses yang dicapainya dalam hidup. Sebaliknya ia menyatakan bahwa seperangkat kecakapan khusus seperti empati, disiplin diri dan inisiatif mampu membedakan orang sukses dari mereka yang berprestasi biasa-biasa saja. Selain kecerdasan kognisi yang dapat mempengaruhi keberhasilan orang dalam bekerja. Faktor ini dikenal sebagai kecerdasan emosional.

Goleman tidak mempertentangkan IQ (kecerdasan kognisi) dan EQ (kecerdasan emosional), melainkan memperlihatkan adanya kecerdasan yang bersifat emosional, ia berusaha menemukan keseimbangan cerdas antara emosi dan kognisi. Kecerdasan emosional menentukan seberapa baik seseorang menggunakan keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, termasuk keterampilan intelektual. Paradigma lama menganggap yang ideal adalah adanya nalar yang bebas dari emosi, paradigma baru menganggap adanya kesesuaian antara kepala dan hati.

Lindgren menjelaskan bahwa Proses Belajar Mengajar (PBM) adalah Proses yang menghasilkan perubahan tingkah laku, peningkatan prestasi, kinerja, pengorganisasian pemikiran, atau mengenal konsep atau informasi baru. PBM dalam berbagai aspeknya sangat berkaitan dengan kecerdasan emosional mahasiswa. Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan mahasiswa tersebut, yaitu kemampuan untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya sendiri, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerjasama dengan orang lain. Kemampuan-kemampuan ini mendukung seorang mahasiswa

dalam mencapai tujuan dan cita-citanya. Trisniwati (2003:1074) mengatakan bahwa kecerdasan emosional penting bagi seorang lulusan pendidikan tinggi akuntansi. Kecerdasan emosional memandu kita untuk mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain serta untuk menggapainya dengan tepat, menerapkan dengan efektif informasi dan energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari.

Dengan memperhatikan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang yang dilakukan oleh Trisniwati (2003) yaitu Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi seiring dengan bertambahnya waktu. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Trisniwati (2003) yang menggunakan variabel independen kecerdasan emosional dan variabel dependen adalah tingkat pemahaman akuntansi yang dicerminkan dengan nilai-nilai mata kuliah akuntansi. Untuk sampel yang digunakan adalah mahasiswa UPN, YKPN, UII. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah kecerdasan emosional dan variabel dependennya adalah tingkat pemahaman akuntansi yang dicerminkan dengan IPK yang dijadikan tolak ukur keberhasilan meraih kesuksesan belajar di Perguruan Tinggi. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa UII, STIE WW, UPN, UAJY dan alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi ?
2. Seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi ?
3. Seberapa besar pengaruh IPK terhadap tingkat keberhasilan mahasiswa dalam meraih kesuksesan belajar di perguruan tinggi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional dapat mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi
3. Untuk mengetahui apakah IPK dapat dijadikan tolak ukur oleh mahasiswa terhadap tingkat keberhasilan meraih kesuksesan belajar di perguruan tinggi

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan pengaruh dan diharapkan dapat memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi untuk dapat

menghasilkan para akuntan berkualitas dalam menghadapi persaingan global dibidang jasa dan produk global. Serta menyiapkan sejak dini akuntan yang berkualitas dan profesional sehingga mampu menjalankan perannya dan dapat bertanggungjawab.

Dengan penelitian ini juga dapat diketahui bahwa IPK merupakan kesuksesan mahasiswa dalam mengikuti kuliah, tetapi IPK tidak dapat menjamin seorang mahasiswa mampu menerima, memahami, serta mengolah informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar, sehingga IPK yang bagus bukan jaminan untuk menghasilkan lulusan akuntan yang berkualitas.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan laporan penelitian sebagai berikut:

A. Bab I : Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal dalam penulisan ini yang menyajikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan

B. Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan tentang landasan teori sebagai dasar dalam melakukan analisa terhadap permasalahan yang ada.

C. Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang objek penelitian, data dan tehnik pengumpulan data.

D. Bab IV : Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini menguraikan tentang analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji linier berganda

E. Bab V : Penutup

Bab ini berisi tiga hal : kesimpulan, keterbatasan penelitian, implikasi penelitian dan saran untuk penelitian berikutnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kecerdasan Emosional

2.1.1 Pengertian Kecerdasan Emosional

Kamus Bahasa Indonesia kontemporer mendefinisikan emosi sebagai keadaan yang keras yang timbul dari hati, perasaan jiwa yang kuat seperti sedih, luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu cepat. Emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran-pikiran yang khasnya, suatu keadaan yang biologis dan psikologis serta serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Emosional adalah hal-hal yang berhubungan dengan emosi.

Emosi menurut *Oxford English Dictionary* adalah setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu atau setiap keadaan mental yang hebat. Goleman dalam Afuwah (2004: 361) mengatakan bahwa koordinasi suasana hati adalah inti dari hubungan sosial yang baik. Apabila seseorang pandai menyesuaikan diri dengan suasana hati individu yang lain atau dapat berempati, orang tersebut akan memiliki tingkat emosionalitas yang baik dan akan lebih mudah menyesuaikan diri dalam pergaulan sosial serta lingkungannya. Lebih lanjut Goleman (2000:512) mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenal perasaan diri sendiri dan orang lain untuk memotivasi diri sendiri dan mengelola emosi dengan baik di dalam diri kita dan hubungan kita. Kemampuan ini saling berbeda dan melengkapi dengan kemampuan akademik murni, yaitu kemampuan kognitif murni yang diukur

dengan IQ. Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengindra, memahami dan dengan efektif menerapkan kekuatan dan ketajaman emosi sebagai sumber energi, informasi dan pengaruh. Beberapa ahli mendefinisikan arti kecerdasan emosional dalam Trisniwati (2003:1075), seperti: Salovey dan Mayer (1999) dan Chemiss (2000) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan. Temuan beberapa peneliti, seperti David Wechsler (1958) dalam Chemiss (2000) mendefinisikan kecerdasan sebagai keseluruhan kemampuan seseorang untuk bertindak bertujuan, untuk berfikir rasional, dan untuk berhubungan dengan lingkungannya secara efektif. Aspek-aspek yang terkait dalam afeksi, personal dan faktor sosial. Temuan Wechster ini mengidentifikasi, selain aspek kognisi, non-kognisi juga berpengaruh dalam mencapai keberhasilan hidup.

Kecerdasan Emosional tidak hanya berarti bersikap ramah. Pada saat tertentu, yang diperlukan mungkin bukan sikap yang ramah, melainkan ketegasan yang bisa jadi tidak menyenangkan tetapi mengungkapkan kebenaran. Kecerdasan emosi juga bukan berarti memberikan kebebasan pada perasaan untuk berkuasa melainkan mengelola perasaan sedemikian rupa sehingga terekspresikan secara tepat dan efektif, yang memungkinkan orang untuk bekerja sama secara efektif dengan lancar menuju sasaran bersama. Kecerdasan emosional memandu kita untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan diri dan orang lain serta untuk menanggapi dengan cepat, menerapkan dengan efektif informasi dan energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari. Kecerdasan emosi merupakan

faktor penentu perusahaan dalam karier dan organisasi, termasuk dalam pembuatan keputusan, kepemimpinan, melakukan terobosan teknis dan strategis, komunikasi yang terbuka dan jujur, kerjasama dan hubungan saling mempercayai, serta mengembangkan kreativitas dan daya inovasi (Cooper dan Sawaf, 1998 dalam Afuwah, 2004:361).

Kematangan dan kedewasaan menunjukkan kecerdasan dalam hal emosi. kecerdasan emosi berkembang sejalan dengan usia dan pengalaman dari kanak-kanak hingga dewasa, lebih penting lagi bahwa kecerdasan emosional dapat dipelajari (Goleman, 2000:10-11).

2.1.2 Komponen Kecerdasan Emosional

Goleman (2000:513) secara garis besar membagi dua kecerdasan emosional yaitu kompetensi personal yang meliputi pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi diri dan kompetensi sosial yang terdiri dari empati dan keterampilan sosial. Goleman mengadaptasi lima hal yang tercakup dalam kecerdasan emosional dari model Salovey dan Mayer, yaitu:

1) Pengenalan diri

Mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu mengambil keputusan diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri sendiri yang kuat

2) Pengendalian diri

Menguasai diri sedemikian rupa sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati, dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya sasaran, dan mampu pulih kembali dari tekanan emosi

3) Motivasi diri

Menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi

4) Empati

Merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan saling percaya, dan menyelaraskan ide dengan berbagai macam orang

5) Kemampuan sosial

Menguasai dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan-keterampilan ini untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah, dan menyelesaikan perselisihan, serta untuk bekerja sama dan bekerja dalam tim.

Kecerdasan emosional merupakan dasar untuk mengembangkan kecakapan emosi yang dipelajari berdasarkan kecerdasan emosi tersebut. Kecerdasan emosi menentukan potensi kita untuk mempelajari keterampilan-keterampilan praktis yang didasarkan pada kelima unsurnya, sedangkan kecakapan emosi menunjukkan seberapa banyak potensi itu yang telah kita pelajari, miliki dan kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Arti kecakapan emosi itu sendiri menurut Goleman (2000:39) adalah kecakapan hasil belajar yang

didasarkan pada kecerdasan emosi dan karena itu menghasilkan kinerja menonjol dalam pekerjaan.

Memiliki kecerdasan emosi yang tinggi tidak menjamin seseorang memiliki kecakapan emosi yang penting, mereka hanya mempunyai potensi maksimum untuk mempelajarinya. Seseorang mungkin sangat empatik, namun belum tentu belajar tentang keterampilan praktis yang didasarkan pada empati untuk menjadi profesional yang peduli pada kliennya, atau untuk menjadi pemimpin tim kerja yang unsurnya sangat beragam. Sebagai perbandingan, seseorang yang memiliki suara sempurna, tidak bisa menjadi penyanyi hebat tanpa belajar dan berlatih keras (Goleman, 2000 dalam Afuwah, 2004:362).

Kukila (2001) dalam Trisniwati (2003:1075) menyatakan bahwa kecerdasan emosional mencakup 5 komponen, yaitu:

1) Mengetahui perasaan sendiri

Mengetahui kekuatan perasaan yang terjadi dan pengaruhnya terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar

2) Memiliki empati

Mengenali perasaan orang lain, apa yang menyebabkan, dan seberapa kuat perasaan tersebut, mengidentifikasikannya dalam situasi-situasi dan motif-motif yang lain

3) Belajar mengatur emosi-emosi sendiri

Mengontrol dan tahu kapan waktu untuk mengekspresikannya dan kapan harus menahannya. Mengetahui bagaimana efeknya terhadap orang lain. Belajar bagaimana menyatakan emosi-emosi positif seperti harapan, cinta,

dan kegembiraan, dan belajar melepaskan emosi-emosi negatif seperti marah, takut, bersalah dalam cara yang produktif dan tidak membahayakan

4) Memperbaiki kerusakan sosial

Belajar memanfaatkan dan membayar kesalahan, serta dapat mengenali kesalahan yang dibuat dan membuat perbaikan

5) Interaktifitas emosional

Dapat bergabung dengan perasaan yang ada disekitar, merasakan keadaan emosional mereka dan berinteraksi secara interaktif

Cooper dan Sawaf (1998) dalam Trisniwati (2003:1075) merumuskan kecerdasan emosional sebagai sebuah titik awal model empat batu penjuru, yang terdiri dari:

1) Kesadaran emosi

Bertujuan membangun rasa percaya diri pribadi melalui pengenalan terhadap emosi yang dialami dan kejujuran terhadap emosi yang dirasakan. Kesadaran emosi yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain sekaligus kemampuan mengelola emosi yang sudah dikenalnya membuat seseorang dapat menyalurkan emosinya ke reaksi yang tepat dan konstruktif.

2) Kebugaran emosi

Bertujuan untuk mempertegas antusiasme dan ketangguhan dalam menghadapi tantangan dan perubahan. Hal ini mencakup kemampuan untuk mempercayai orang lain, menampilkan diri apa adanya, menghargai ketidakpuasan diri sendiri dan orang lain serta mengelola konflik dan kekecewaan dengan cara yang paling konstruktif

3) Kedalaman emosi

Mencakup komitmen untuk menyelaraskan hidup dengan potensi serta bakat unik yang dimiliki. Komitmen berupa rasa tanggungjawab ini pada gilirannya memiliki potensi untuk memperbesar pengaruh tanpa perlu menggunakan kewenangan untuk memaksa otoritas

4) Alkimia emosi

Merupakan kemampuan kreatif untuk mengalir bersama masalah-masalah dan tekanan-tekanan tanpa larut didalamnya. Hal ini mencakup keterampilan bersaing dengan lebih peka terhadap kemungkinan solusi yang masih tersembunyi dan peluang yang terbuka, untuk mengevaluasi masa lalu, menghadapi masa kini dan menciptakan masa depan.

2.2 Pemahaman Akuntansi

2.2.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan seperangkat pengetahuan yang luas dan kompleks. Cara termudah untuk menjelaskan pengertian akuntansi dapat dimulai dengan mendefinisikannya. Akan tetapi, pendekatan semacam ini mengandung kelemahan. Kesalahan dalam pendefinisian akuntansi dapat menyebabkan kesalahan pemahaman arti sebenarnya akuntansi. Akuntansi sering diartikan terlalu sempit sebagai proses pencatatan yang bersifat teknis dan prosedural dan bukan sebagai seperangkat pengetahuan yang melibatkan penalaran dalam menciptakan prinsip, prosedur, teknik, dan metode tertentu. Walaupun definisi tidak selalu menggambarkan arti seutuhnya pengetahuan akuntansi, definisi merupakan langkah awal untuk mengenalkan akuntansi. Oleh karena itu perlu

kehati-hatian dalam memilih definisi akuntansi sebagai langkah awal ini (Suwardjono, 1999:77).

Ilmu ekonomi berkembang pesat dari tahun ke tahun. Akuntansi sebagai salah satu perangkat perekonomian, yaitu sumber informasi kuantitatif yang bersifat keuangan, berkembang pula untuk mengimbangnya. Perekonomian yang semakin kompleks membutuhkan sumber informasi yang kian canggih.

Perkembangan akuntansi ditandai dengan munculnya rupa-rupa batasan terhadapnya. Berikut ini dijelaskan batasan-batasan akuntansi yaitu, akuntansi sebagai seni (*art*), akuntansi sebagai ilmu (*science*) dan akuntansi sebagai teknologi.

Akuntansi Sebagai Seni (*Art*)

Berbagai usaha telah dilakukan untuk mendefinisikan akuntansi, sehingga dihasilkan pengertian yang sederhana bahwa akuntansi adalah “apa yang dilakukan oleh akuntan”, Misalnya American Institute of Certified Accountant (1953) menyebutkan bahwa akuntansi adalah:

Seni (art) mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas transaksi atau peristiwa yang dilakukan sedemikian rupa dalam bentuk uang, atau paling tidak memiliki sifat keuangan dan menginterpretasikan hasilnya.

Akuntansi sebagai seni (*art*) yang identik dengan tata cara atau prosedur yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan pencatatan sampai penginterpretasian transaksi keuangan. Definisi diatas menunjukkan bahwa akuntansi pada dasarnya bukan merupakan suatu ilmu pengetahuan murni (*science*). Hal ini disebabkan

penerapan prosedur akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan, sangat tergantung pada lingkungannya dan dipengaruhi berbagai faktor pertimbangan (*judgment*) tertentu (Ghozali, 2003:31).

Sugiri (1987:4-5) menjelaskan bahwa dari definisi akuntansi sebagai art, ada tiga aspek penting yang perlu digarisbawahi adalah:

1. Akuntansi adalah suatu proses, yaitu proses pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi keuangan.
2. Akuntansi memroses transaksi keuangan dengan suatu cara yang dapat dimengerti
3. Akuntansi menafsirkan hasil-hasil proses akuntansi

Definisi diatas menimbulkan kontradiksi bahwa seni berhubungan erat dengan rasa keindahan atau estetika yang sifatnya subyektif. Dengan demikian, akuntansi tidak perlu mengikuti standar-standar yang tertentu.

Akuntansi Sebagai Ilmu (*Science*)

Banyaknya pengertian mengenai akuntansi menjadikan teori akuntansi sebagai cabang pengetahuan akuntansi juga sangat bervariasi dan tidak ada suatu sistematika pembahasan yang runtuh dan utuh, sehingga harus ada kesepakatan mengenai pengertian akuntansi jadi akan nampak membahas objek yang sama dan jelas. Kalau kesepakatan pengertian harus dicapai maka pengertian teori akuntansi tentunya merupakan pengertian yang setara dengan pengertian teori dalam bidang ilmu yang lain yang sudah mantap. Ini berarti bahwa teori akuntansi harus diartikan sebagai penjelasan ilmiah yang berisi pernyataan-pernyataan hipotesis yang berdiri sendiri dan menjadi sumber atau induk pengetahuan akuntansi. Kalau

hal ini yang ingin dicapai maka sebagai konsekuensi adalah bahwa akuntansi harus dikembangkan sebagai ilmu pengetahuan murni yang mempunyai teori sendiri (*general or comprehensive theory of accounting*). (Suwardjono, 1989:15)

Hendriksen (2000:23) didalam bukunya mendefinisikan teori akuntansi secara pragmatis mungkin karena dia tahu bahwa apa yang dibahasnya tidak menjelaskan sebagai penjelasan ilmiah tersebut. Hal itu diungkapkan oleh hendriksen sebagai berikut:

Bahwa, walaupun mungkin diinginkan satu saja teori akuntansi yang sifatnya umum, akuntansi sebagai ilmu pengetahuan masih berada dalam tahap yang terlalu primitif untuk perkembangan. Hal terbaik yang dapat dicapai dalam tahap perkembangan adalah seperangkat teori (model) dan subteori yang mungkin bersifat saling melengkapi atau saling bersaing.

Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa *model* dan *subteori* yang dimaksud adalah teori dari ilmu pengetahuan murni yang sudah mapan seperti teori ekonomi (misalnya tentang penilaian dan pengukuran), psikologi (misalnya tentang perilaku terhadap informasi) dan statistika (misalnya hubungan antara harga saham dan kandungan informasi laporan keuangan). Dengan nada yang hampir sama, Belkaoui dalam Suwardjono (1989:15) juga mengungkapkan pendapatnya tentang kemungkinan teori akuntansi sebagai teori dalam ilmu pengetahuan murni, jadi menurut Belkaoui teori akuntansi hanyalah suatu kemungkinan dan itupun bukan didasarkan atas adanya kebutuhan atau penelitian ilmiah akan tetapi atas dasar keyakinan atau perasaan semata-mata (as an article

of faith). Karena itu Belkaoui juga terpaksa mendasarkan pembahasan teori akuntansinya atas dasar pengertian yang “middle range” yang berarti bukan teori sebagai penjelasan ilmiah dan metodologinya tidak harus metodologi ilmiah bahkan dapat menggunakan berbagai metodologi dan pendekatan, hasil penyusunan teori semacam ini adalah *theoretical framework for the discipline*. Kerangka teoritis ini digunakan untuk membenarkan (*to justify*) praktik-praktik akuntansi yang dipandang bermanfaat dan untuk membenarkan praktik yang harus dianut. Jadi Hendriksen dan Belkaoui mendefinisikan akuntansi sebagai ilmu pengetahuan murni yang merupakan penjelasan berupa pernyataan-pernyataan hipotesis mengenai variabel-variabel yang diteorikan dan akuntansi akan berdiri sebagai ilmu yang lepas dari praktik.

Akuntansi Sebagai Teknologi

Atas dasar definisi yang diajukan oleh ahli atau badan otoritatif (antara lain Grady, 1965 dan Accounting Principles Borad, 1970), dalam Suwardjono (1999:78-79) akuntansi didefinisi dari dua sudut: sebagai seperangkat pengetahuan dan sebagai proses atau praktik.

Sebagai seperangkat pengetahuan (*body of knowledge*), akuntansi dapat dikenalkan sebagai :

Seperangkat pengetahuan yang mempelajari perikayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang

berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik.

Dalam arti sempit, dan dari sudut proses atau kegiatan praktik, akuntansi dapat dikenalkan dengan mengartikannya sebagai :

Proses pengidentifikasian, pengukuran, pengakuan, pengklasifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar (bahan olah akuntansi) yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi, atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.

Kedua definisi tersebut dapat dijelaskan arti dan implikasinya dengan cara mengenali kata kunci yang terkandung didalamnya yaitu :

- Perekayasaan penyediaan jasa
- Informasi
- Laporan keuangan kuantitatif
- Unit organisasi
- Bahan olah akuntansi
- Transaksi keuangan
- Pemrosesan data dasar
- Pihak yang berkepentingan
- Cara tertentu (prinsip akuntansi berterima umum)
- Dasar pengambilan keputusan

Dalam mengenalkan akuntansi, perlu ditekankan bahwa akuntansi bukan merupakan sesuatu yang dogmatis tetapi merupakan suatu produk yang sengaja diciptakan untuk mencapai tujuan sosial tertentu dalam lingkup wilayah atau negara tertentu. Pemahaman ini sangat penting bagi mahasiswa untuk mendapatkan wawasan yang luas tentang akuntansi.

Akuntansi merupakan suatu teknologi dan oleh karenanya harus dikembangkan sesuai dengan sifat teknologi tersebut agar lebih bermanfaat dan mempunyai pengaruh nyata dalam kehidupan sosial tertentu. Teknologi digunakan untuk mengendalikan variabel-variabel alam dan sosial untuk mencapai kehidupan tertentu yang lebih baik.

Definisi diatas didasarkan pada pemikiran bahwa akuntansi merupakan suatu bidang pengetahuan teknologi. Dalam bidang pengetahuan teknologi, terdapat kegiatan dan proses penalaran untuk merancang dan menghasilkan suatu produk atau objek untuk mencapai tujuan tertentu yang disebut dengan perckayasaaan (*englineering*). Perckayasaaan adalah pemikiran dan penalaran untuk menemukan dan merancang suatu produk atau alat dan pendekatan yang paling cocok untuk mencapai tujuan tertentu dengan mempertimbangkan faktor lingkungan dan teknologi yang tersedia. Sebagai teknologi, akuntansi berkepentingan dengan pemikiran dan penalaran dalam menciptakan, memilih dan mengaplikasi pengetahuan yang tersedia (berupa teori, konsep, prinsip, prosedur, metode, pendekatan, dan teknologi informasi) untuk mencapai tujuan tertentu dengan mempertimbangkan faktor sosial, ekonomik, politik, dan budaya tempat akuntansi akan diterapkan.

Hasil suatu perancangan adalah apa yang dikenal dengan nama kerangka konseptual (*conceptual framework*). Kerangka ini akan menjadi pedoman untuk bertindak bagi penyedia dan bagi yang dituju informasi atau pihak lain dalam suatu lingkup atau negara tertentu. Kalau dianalogi dengan sebuah bangunan, kerangka ini berfungsi sebagai *masterplan* atau *blueprint*. Kalau lingkup operasi akuntansi dianalogi dengan negara, kerangka ini dapat dipadankan dengan konstitusi atau undang-undang dasar. Kerangka konseptual harus dijabarkan atau dioperasionalkan dalam bentuk standar akuntansi untuk mengarahkan praktik akuntansi.

Di dunia pendidikan akuntansi, kalau produk akuntansi tertentu akan digunakan sebagai bahan ajaran utama maka perancangan akuntansi yang melandasi perancangan produk tersebut juga harus diajarkan dengan bobot yang cukup agar pemahaman terhadap praktik akuntansi (yang berjalan dan yang diharapkan) menjadi lebih mantap dan praktik akuntansi menjadi lebih masuk akal, bermakna dan efektif. Di samping itu, mahasiswa akuntansi perlu memahami teknologi akuntansi dan perancangannya dapat diciptakan praktik akuntansi (produk) yang paling sesuai dengan lingkungan. Teknologi dan perancangannya selalu dapat ditiru dan dimanfaatkan dan dijadikan landasan berpikir untuk menciptakan sesuatu untuk kepentingan masyarakat tertentu. Modifikasi teknologi selalu dapat dilakukan untuk menghilangkan faktor-faktor lingkungan yang tidak cocok dengan lingkungan diterapkannya teknologi tersebut.

2.2.2 Pengertian Pemahaman Akuntansi

Kamus besar bahasa Indonesia mendefinisikan paham sebagai pandangan, pengertian, pengetahuan pendapat, pikiran, haluan, mengerti benar, tahu benar, pandai dan mengerti benar tentang sesuatu hal. Memahami adalah mengerti benar akan, mengetahui benar, menguasai benar. Jadi pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami.

Pemahaman menurut Nasution (1986) dalam Mustaqim (2005:40) adalah pengamatan, hafalan dan pemecahan masalah. Winkel (2004:273) mengatakan pemahaman adalah mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari.

Perguruan tinggi dipilih sebagai wadah pengembangan dan memahami akuntansi kepada anak didiknya. Didalam perguruan tinggi terjadi transfer knowledge dari dosen ke mahasiswa dalam suatu lingkungan formal atau dengan kata lain proses belajar mengajar (PBM) yang didalam konteks pendidikan di Indonesia, salah satu ukuran yang dipakai untuk menilai keberhasilan PBM adalah prestasi. Nasution, dkk. (1986) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek, yakni: kognitif, afektif dan psikomotoris. Sebaliknya, dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam tiga kriteria tersebut. Prestasi belajar menunjukkan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam menerima, memahami, mengolah dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Dalam semua aspek ini, pengukuran prestasi

akademik merupakan hal yang sangat penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai mahasiswa dalam belajar (Hanifah dan syukriy 2001:69). Jadi dalam memahami akuntansi diperlukan proses belajar mengajar yang didalam proses belajar adanya prestasi yang dicerminkan dengan nilai. Arti memahami disini menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah proses mempelajari baik-baik agar paham. Pemahaman akuntansi adalah mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti tiap materi mata kuliah akuntansi yang diberikan oleh dosen. Didalam sebuah perguruan tinggi untuk mengetahui anak didiknya paham atau tidak atas materi tiap mata kuliah yang diberikan oleh dosen, biasanya dosen memberikan tugas dan diakhir semester diadakan suatu evaluasi yang hasil dari sebuah evaluasi tersebut diberikan sebuah nilai sebagai ukuran keberhasilan mereka dalam memahami sebuah mata kuliah akuntansi.

Sering terjadi bahwa dosen kurang menyadari adanya suatu sasaran tertentu yang harus dicapai dalam proses mengenalkan akuntansi di tingkat pengantar. Kesadaran akan tujuan yang akan dicapai setelah peserta didik menjalani proses belajar merupakan hal yang sangat penting mengingat tujuan tersebut mengarahkan proses atau pendekatan belajar dan menentukan cakupan materi (Suwardjono, 1999:74).

2.2.3 Tujuan Pemahaman Akuntansi di Tingkat Pengantar

Mengingat perkembangan peran akuntansi dan teknologi dewasa ini, tujuan yang harus dicapai dalam pengenalan akuntansi sebagai seperangkat pengetahuan adalah:

- 1) Memahamkan pengetahuan akuntansi di tingkat pengantar tanpa menimbulkan kesan yang keliru tentang arti akuntansi. Artinya, jangan sampai mahasiswa mempunyai wawasan yang sempit mengenai luas lingkup akuntansi baik secara pengetahuan maupun sebagai bidang pekerjaan
- 2) Menanamkan sikap positif dan apresiatif terhadap pengetahuan akuntansi yang cukup luas lingkungnya, khususnya untuk mereka yang tidak akan mengambil jurusan akuntansi
- 3) Memotivasi agar pengetahuan akuntansi dimanfaatkan dalam praktik bidang bisnis atau organisasi lainnya yang keberhasilannya sebenarnya ditentukan oleh informasi keuangan
- 4) Mengubah citra masyarakat yang menyatakan bahwa akuntansi hanyalah keterampilan teknis dan prosedural belaka
- 5) Menunjukkan kepada pemula bahwa akuntansi merupakan pengetahuan yang bernalar, mengasyikkan, dan memberi tantangan

2.2.4 Cakupan Materi

Untuk mengenalkan akuntansi secara utuh (walaupun tidak mendalam) tersebut maka pengalaman belajar dan materi yang harus dicakup dalam 3 SKS MKDKU hendaknya meliputi topik-topik berikut:

- 1) Pengertian akuntansi dan luas lingkungnya
- 2) Konsep-konsep yang melandasi penyediaan informasi untuk disampaikan dalam bentuk laporan keuangan

- 3) Aplikasi konsep dalam suatu unit usaha sederhana yaitu unit usaha jasa perseorangan dan kemudian dikembangkan untuk bentuk perusahaan yang lain
- 4) Pengenalan produk akuntansi yang lengkap berupa laporan keuangan yang lengkap
- 5) Pemahaman proses pengolahan data keuangan menjadi laporan keuangan dengan berbagai asumsinya dan perangkat sistem yang diperlukan (siklus akuntansi) untuk suatu perusahaan jasa
- 6) Pemahaman atau pengenalan proses pengolahan data dalam perusahaan perdagangan
- 7) Pemahaman atau pengenalan proses pengolahan data dalam perusahaan pamanufaktur (manufacturing)
- 8) Pemahaman/pengenalan proses pengolahan data dengan komputer dan pengenalan konsep sistem informasi manajemen (SIM)

2.2.5 Kualitas yang Diharapkan dari Pemahaman Akuntansi pada Pendidikan Tinggi Akuntansi

Pendidikan tinggi mengadakan program pendidikan mengacu pola *link and match*. Pengertian *link and match* yang dimaksud adalah keterkaitan antara produktifitas pendidikan baik mencakup kuantitas, kualitas, kualifikasi yang dibutuhkan kebutuhan pembangunan, dunia industri, masyarakat maupun individu lulusan perguruan tinggi yang bersangkutan. Menurut Winkel (2004:273) pemahaman adalah mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari.

Kenyataannya pasar kerja dan dunia kerja, tidak hanya membutuhkan lulusan perguruan tinggi yang semata-mata memiliki penguasaan akan ilmu pengetahuan, tetapi dibutuhkan juga sejumlah kompensasi lain yang tidak berhubungan dengan ilmu pengetahuan secara langsung.

Accounting Education change comission (AECC) yang dibentuk di Amerika Serikat untuk menindaklanjuti pernyataan *The Bredford Comitte*, mengatakan pendidikan akuntansi setidaknya harus dapat mempersiapkan peserta didik untuk memulai dan mengembangkan keanekaragaman karier profesional dalam bidang akuntansi. AECC mengajukan rekomendasi diadakannya reorientasi fokus pendidikan tinggi akuntansi. Pada dasar AECC menyarankan sistem pendidikan akuntansi yang mampu menghasilkan lulusan yang utuh sebagai tenaga profesional. Untuk itu diperlukan tidak semata-mata pengetahuan bisnis dan akuntansi, tetapi juga penguasaan keterampilan intelektual, interpersonal, dan komunikasi serta orientasi profesional.

The institute of chartered accountens of Australia (ICAA) pernah mengadakan beberapa riset dan menemukan bahwa berbagai perusahaan, baik yang bergerak di bidang komersial, industri ataupun kantor akuntan publik, merekrut pekerja baru yang tidak hanya menguasai keterampilan teknis akuntansi tetapi juga yang memiliki keterampilan interpersonal yang baik, keterampilan berkomunikasi secara baik tertulis, dan verbal, serta mereka yang memiliki kepercayaan diri dan kemampuan presentasi personal yang memadai (Ward,1996 Dalam Trisniwati, 2003:20-21).

Pada tahun 1993, ICAA mengeluarkan satuan tugas khusus yaitu the *Skills for The 21 Century Task Force*, untuk meneliti masalah yang berhubungan dengan perubahan kebutuhan akuntan pada abad 21. Satuan ini menemukan bahwa di abad 21 ini bahwa akuntan yang dibutuhkan adalah yang memiliki kompetensi sebagai berikut:

- 1) Keterampilan akuntansi: kemampuan untuk menganalisa data keuangan, pengetahuan perpajakan, audit, sistem teknologi informasi dan pengetahuan tentang pasar modal
- 2) Keterampilan komunikasi: kesanggupan mendengar secara efektif, berbicara dan menulis dengan jelas, mengerti kebutuhan orang lain, kemampuan mengungkapkan, mendiskusikan dan mempertahankan pandangan dan memiliki empati, dan mampu berhubungan dengan orang dari negara, budaya dan latar belakang sosial ekonomi yang berbeda
- 3) Keterampilan negosiasi
- 4) Keterampilan interpersonal: untuk memotivasi dan mengembangkan orang lain, mendelegasikan tugas, menyelesaikan konflik, kepemimpinan, mengelola hubungan dengan orang lain dan berinteraksi dengan berbagai macam orang
- 5) Kemampuan intelektual: logika, deduktif, dan pemikiran abstrak, mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah, dan sanggup menyelesaikan masalah, dan sanggup menyelesaikan dilematis.

- 6) Pengetahuan manajemen dan organisasi: untuk memahami aktifitas bisnis pemerintah dan organisasi nirlaba, memahami budaya bisnis, dinamika kelompok serta manajemen sumber daya
- 7) Atribut personal: integritas, keadilan, etika dan komitmen untuk belajar seumur hidup karena *product life cycle*

Sebuah survei nasional yang dilakukan *U.S Department of Labour Employment and Training Administration* pada tahun 1989 menunjukkan apa yang diinginkan para pemberi kerja dari para pekerja baru. Keterampilan teknis khusus tidak seberapa penting dibanding kemampuan dasar untuk belajar dalam pekerjaan yang bersangkutan, selain itu keterampilan-keterampilan lainnya adalah:

- 1) Mendengarkan dan komunikasi lisan
- 2) Adaptasi dan tanggapan kreatif terhadap kegagalan dan halangan
- 3) Manajemen pribadi, kepercayaan diri, motivasi untuk bekerja meraih sasaran, keinginan mengembangkan karier, dan kebanggaan atas prestasi yang dicapai
- 4) Efektifitas kelompok dan antar pribadi, kerjasama antar kelompok, dan keterampilan merundingkan perbedaan pendapat
- 5) Efektifitas dalam perusahaan, keinginan memberikan kontribusi, dan potensi kepemimpinan

Untuk itu Zuhroh, 2005:43 berupaya untuk meningkatkan kualitas sarjana akuntansi, agar memenuhi kriteria-kriteria sarjana akuntansi yang diinginkan perusahaan, yaitu dengan cara:

- 1) Kurikulum pendidikan tinggi harus diubah dan disesuaikan dengan kebutuhan praktik
- 2) Muatan praktik harus ditambah, mahasiswa harus diperkenalkan dengan “dunia kerja yang sebenarnya”
- 3) Silabus disesuaikan dengan praktik yang sebenarnya

2.3 Formulasi Hipotesa

Kecerdasan emosional penting bagi lulusan pendidikan tinggi akuntansi. Kecerdasan emosional memandu kita mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain serta untuk menanggapi dengan tepat, menerapkan dengan efektif informasi dan energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari.

Salah satu keluaran dari proses pengajaran akuntansi dalam kemampuan intelektual yang terdiri dari keterampilan teknis, dasar akuntansi dan kapasitas untuk berpikir kritis dan kreatif. Selain ini juga kemampuan komunikasi organisasional, interpersonal, dan sikap. Oleh karena akuntan harus memiliki kompetensi ini, maka pendidikan tinggi akuntansi bertanggungjawab mengembangkan keterampilan mahasiswanya untuk memiliki tidak hanya kemampuan dan pengetahuan di bidang akuntansi tetapi juga kemampuan lain yang diperlukan untuk berkarier di lingkungan yang selalu berubah dan ketat persaingannya, dalam hal ini kecerdasan emosional (Anggraita, 2000 dalam Trisniwati, 2003:1074)

Kecerdasan emosional dipengaruhi oleh pengalaman hidup yang dijalani seseorang. Semakin banyak aktifitas atau pengalaman seseorang dalam berorganisasi dan semakin tinggi pengalaman kerja maka tingkat kecerdasan emosional mahasiswa akan semakin tinggi. Sedangkan kualitas lembaga pendidikan tinggi akuntansi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap tingkat kecerdasan emosional seorang mahasiswa (Bulo 2000, dalam Trisniwati 2003:1074)

Proses belajar mengajar akuntansi sekarang ini lebih banyak membahas masalah bagaimana tetapi kurang menekankan aspek mengapa. Dalam pemahaman akuntansi disini dijelaskan yaitu dengan Pemahaman akuntansi adalah mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti tiap materi mata kuliah akuntansi yang diberikan oleh dosen, pemahaman berbeda dengan penalaran menurut Keraf (1991) adalah suatu proses berpikir yang berusaha menghubungkan fakta-fakta yang diketahui menuju pada suatu kesimpulan. Karena hal ini didukung dengan kesalahan strategi perguruan tinggi yang hanya mengajarkan menghafalkan saja pada anak didiknya. Mahasiswa kurang mampu mengaitkan subyek yang satu dengan yang lainnya dalam satu kerangka yang utuh dan menyeluruh yang membentuk disiplin akuntansi. Ini juga dapat diverifikasi melalui tanya-jawab dalam ujian komprehensif. Proses belajar merupakan kegiatan yang terencana dan kuliah merupakan kegiatan untuk memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap materi sebagai hasil kegiatan belajar mandiri (Suwardjono, 1999:73).

Dalam konteks pendidikan tradisional, seperti yang masih dianut dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, salah satu ukuran yang dipakai untuk menilai keberhasilan proses belajar tersebut adalah prestasi akademik peserta didik. Prestasi atau kinerja (*performance*) merupakan hasil akhir dari suatu kegiatan, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil akhir dari proses belajar. Untuk mengetahui prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa setelah proses belajar mengajar diadakan evaluasi. Penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru atau dosen. Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Trisniwati 2003 mengukur pemahaman akuntansi dengan menggunakan nilai-nilai akuntansi.

Proses belajar mengajar dalam berbagai aspeknya sangat berkaitan dengan kecerdasan emosional mahasiswa. Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan mahasiswa tersebut, yaitu kemampuan untuk mengelola perasaannya kemampuan untuk memotivasi dirinya sendiri, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Kemampuan-kemampuan ini mendukung seorang mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya dan dapat meningkatkan pemahaman akuntansi mereka. Goleman membagi kecerdasan emosional menjadi 5 komponen: Pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial.

2.3.1 Hubungan pengenalan diri dengan tingkat pemahaman akuntansi

Untuk menghadapi masa depan para mahasiswa akuntansi diharapkan mampu mengenal diri mereka sesuai dengan keterampilan dasar dari kecakapan emosi. Dengan demikian diharapkan mereka dapat belajar sungguh-sungguh dan sadar sesuai dengan kemampuan dan kewajibannya serta mempunyai rasa percaya diri yang kuat. Mahasiswa yang belajar berdasarkan kecakapan emosi ini sudah pasti akan belajar dengan maksimal, dalam hal ini akan lebih paham tentang apa yang mereka pelajari sehingga mendapatkan prestasi yang lebih baik dengan kualitas tinggi (Trisniwati, 2003)

Seseorang yang dapat mengenali dirinya sendiri, mereka mampu mengenali dan merasakan emosinya sendiri, mengetahui bagaimana perasaan mereka mempengaruhi kinerja serta mempunyai kesadaran yang menjadi pedoman untuk nilai-nilai dan sasaran-sasaran mereka (Goleman, 2000:84). Dengan mengenali dirinya sendiri maka mereka akan tahu potensi yang mereka miliki dan mereka akan sadar dengan tugas dan tanggungjawabnya serta memiliki rasa percaya diri yang kuat, sehingga mereka akan mengerjakan tugas dan kewajibannya dengan maksimal. Jadi apabila pengenalan diri mereka meningkat maka akan berdampak positif pada pemahaman akuntansi mereka dan akan mendapatkan prestasi yang maksimal.

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengenalan diri dapat mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi. Pengenalan diri dianggap dapat merubah proses belajar mereka untuk memperoleh tingkat pemahaman

akuntansi yang lebih baik (Trisniwati, 2003:1077). Oleh karena itu diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Pengenalan diri berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi

2.3.2 Hubungan pengendalian diri dengan tingkat pemahaman akuntansi

Tanggung jawab bagi seorang mahasiswa di lingkungan kampus adalah mengendalikan suasana hati mereka sendiri. Suasana hati bisa sangat berkuasa atas pikiran, ingatan dan wawasan. Bila kita sedang marah, kita paling mudah mengingat kejadian-kejadian yang mempertegas dendam kita, pikiran kita jadi sibuk dengan objek kemarahan kita, dan sikap mudah tersinggung, menjungkirbalikkan wawasan kita sehingga yang biasanya tampak baik kini menjadi pemicu kebencian. Menolak suasana hati yang jahat ini penting sekali agar kita dapat belajar dengan produktif.

Keterampilan ini tidak mudah untuk dilakukan terutama mewujudkan emosi yang tidak mencolok. Tanda-tandanya meliputi ketegaran saat menghadapi stres atau menghadapi seseorang yang bersikap bermusuhan tanpa membalas dengan sikap serupa. Contoh lain yang berhubungan dengan ini adalah manajemen waktu untuk seorang mahasiswa. Agar bisa taat pada jadwal kuliah dan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen maka mahasiswa memerlukan kendali diri, kemampuan menolak sesuatu yang penting padahal remeh, kemampuan untuk menolak godaan untuk menikmati kesenangan yang memboroskan waktu atau godaan untuk mengalihkan perhatian. Jika prinsip kecakapan ini sudah dimiliki mahasiswa maka ia akan mampu menyeimbangkan semangat, ambisi dan

kemampuan keras mereka dengan kendali diri, sehingga mampu memadukan kebutuhan pribadi dalam meraih prestasi belajar (Trisniwati, 2003).

Pengendalian diri artinya menjaga agar emosi yang merusak dapat terkendali. Seseorang dengan pengendalian dirinya mereka mampu mengelola dengan baik perasaan-perasaan dan emosi-emosi yang menekan mereka, tetap teguh, tetap positif dan tidak goyah bahkan dalam situasi yang paling berat, berpikir dengan jernih dan tetap terfokus kendati dalam tekanan (Goleman, 2000:130).

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengendalian diri dapat mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi. Pengendalian diri mampu menimbulkan dan meningkatkan konsentrasi belajar serta mampu membuat mahasiswa menjadi seorang yang lebih bertanggungjawab, teliti sehingga mereka mampu mengerjakan tugasnya dengan baik ini akan berdampak positif terhadap pemahaman akuntansi yang akan meningkatkan prestasi mahasiswa. Oleh karena itu diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Pengendalian diri berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi

2.3.3 Hubungan Motivasi dengan tingkat pemahaman akuntansi

Motivasi menurut Goleman (2000:181-182) adalah kemampuan menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif, dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi. Orang yang

mempunyai motivasi maka mereka berupaya untuk meningkatkan kualitas diri atau memenuhi standar keunggulan, yaitu dengan cara:

- Berorientasi kepada hasil, dengan semangat juang tinggi untuk meraih tujuan dan memenuhi standar
- Menetapkan sasaran yang menantang dan berani mengambil resiko yang telah diperhitungkan
- Mencari informasi sebanyak-banyaknya guna mengurangi ketidakpastian dan mencari cara yang lebih baik
- Terus belajar untuk meningkatkan kinerja mereka

Sebenarnya motivator yang paling berdaya guna adalah motivator dari dalam, bukan dari luar. Sebagai contoh, bila seseorang membuat catatan harian tentang apa yang mereka rasakan sewaktu menjalankan sejumlah tugas sepanjang hari, ada suatu hasil yang jelas, mereka dapat merasa bekerja lebih baik apabila mengerjakan sesuatu yang mereka sukai daripada bila bekerja lebih baik apabila mengerjakan sesuatu yang mereka sukai daripada bila bekerja hanya karena ada imbalan untuk pekerjaan itu. Ketika mengerjakan sesuatu tugas karena kenikmatannya, suasana hati mereka berada dipuncak, bahagia dan bergairah. Ketika mengerjakan sesuatu hanya karena dibayar, orang cenderung merasa bosan, tidak tertarik. Bahkan agak mudah tersinggung (dan merasa tidak bahagia ketika tugas yang dijalani mendatangkan stress dan sangat membebani). Para mahasiswa yang mempunyai upaya meningkatkan diri menunjukkan semangat juang ke arah penyempurnaan diri yang merupakan inti dari motivasi untuk meraih prestasi. Setiap kali mahasiswa belajar secara rutin untuk menemukan cara

untuk peningkatan diri, mereka mewujudkan hasrat kolektif mereka untuk berprestasi. Sebaliknya, kita harus menetapkan sasaran-sasaran atau standar-standar bagi diri sendiri, mahasiswa dengan kecakapan peralihan prestasinya rendah biasanya tidak serius dan tidak realistis, yakni mencari tugas-tugas yang entah terlalu rendah atau terlalu ambisius. Mereka yang terdorong oleh kebutuhan untuk mencari prestasi selalu mencari jalan untuk menemukan sukses mereka. Ketika kita melakukan pekerjaan yang berulang-ulang maka akan timbul rasa bosan dari dalam diri kita, tidak tertarik dan bahkan akan mudah tersinggung ini akan menimbulkan stres. Seorang mahasiswa yang memiliki upaya meningkatkan diri menunjukkan semangat juang ke arah penyempurnaan diri yang merupakan inti dari motivasi untuk meraih prestasi. Setiap kali mahasiswa secara rutin untuk menemukan cara peningkatan diri, mereka mewujudkan hasrat kolektif mereka untuk berprestasi.

Menurut Goleman (2000:181) ada 3 hal kecakapan motivasi, yaitu:

1. Dorongan berprestasi: dorongan untuk meningkatkan atau memenuhi standar keunggulan
2. Komitmen: setia kepada visi dan sasaran yang akan dicapainya
3. Inisiatif dan optimisme: kedua kecakapan kembar yang menggerakkan orang untuk menangkap peluang dan membuat mereka menerima kegagalan dan rintangan sebagai awal keberhasilan

Berdasarkan uraian diatas, dapat diasumsikan bahwa motivasi diri dapat berdampak positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Maka apabila motivasi mereka meningkat otomatis pemahaman akuntansi mereka juga meningkat, karena

Mahasiswa dengan kecakapan ini maka mereka selalu terdorong oleh kebutuhan untuk meraih prestasi dan selalu mencari jalan untuk menemukan sukses mereka. Seorang mahasiswa yang termotivasi untuk berprestasi akan lebih jeli menemukan cara-cara untuk belajar lebih baik, untuk berusaha, untuk membuat inovasi, atau menemukan keunggulan kompetitif. Oleh karena itu diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Motivasi berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi

2.3.4 Hubungan empati dengan tingkat pemahaman akuntansi

Goleman (1996:428) empati adalah memahami perasaan dan masalah orang lain, dan berpikir dengan sudut pandang mereka, menghargai perbedaan perasaan orang mengenai berbagai hal. Menurut Goleman (2000:219), empati merupakan ketrampilan dasar untuk kecakapan sosial, kecakapan-kecakapan ini meliputi:

1. Memahami orang lain: mengindera perasaan-perasaan dan prespektif orang lain, serta menunjukkan minat aktif terhadap kepentingan-kepentingan mereka
2. Orientasi melayani: mengantisipasi, mengakui, dan memenuhi kebutuhan pelanggan
3. Mengembangkan orang lain: mengindera kebutuhan orang lain untuk berkembang dan meningkatkan kemampuan mereka
4. Memanfaatkan keragaman: menumbuhkan kesempatan-kesempatan melalui keragaman pada banyak orang

5. Kesadaran politik: membaca kecenderungan politik dan sosial dalam perusahaan atau kelompok

Semakin tinggi empati mahasiswa maka akan berdampak positif terhadap pemahaman akuntansi yakni prestasi belajar mahasiswa, karena seseorang dengan kecakapan ini maka mereka memperhatikan isyarat-isyarat emosi dan mendengarkannya dengan baik, menunjukkan kepekaan dan pemahaman terhadap perspektif orang lain, serta membantu berdasarkan pemahaman terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain. Oleh karena itu diajukan hipotesis:

H₄: Empati berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi

2.3.5 Hubungan keterampilan sosial dengan tingkat pemahaman akuntansi

Keterampilan ini menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antarpribadi. Menurut Goleman (2000:217), keterampilan sosial yang makna intinya adalah seni menangani emosi orang lain, merupakan dasar dari beberapa kecakapan, yaitu:

1. Pengaruh: menerapkan taktik persuasi secara efektif
2. Komunikasi: mengirim pesan secara jelas dan meyakinkan
3. Manajemen konflik: merundingkan dan menyelesaikan perbedaan pendapat
4. Kepemimpinan: menjadi pemandu dan sumber ilham
5. Katalisator perubahan: mengawali, mendorong atau mengelola perubahan

Jika keterampilan sosial mahasiswa meningkat maka pemahaman akuntansi mereka juga akan meningkat, karena seseorang dengan kecakapan ini maka mereka memiliki rasa lebih bersifat sosial dan terbuka, memahami perasaan orang lain, dan mereka dapat menyesuaikan presentasi untuk menarik hati

pendengar (Goleman, 1996:432). Dalam perguruan tinggi keterampilan sosial dapat dilihat dari sinkronisasi antara mahasiswa dengan dosen, dengan semakin erat koordinasi gerak antar dosen dan mahasiswa, semakin besar pula perasaan bersahabat, semangat dan keterbukaan sehingga menyebabkan mahasiswa dapat belajar dengan suasana bahagia dan dapat mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₆: Keterampilan Sosial berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia, STIE Widya Wiwaha, Universitas Pembangunan Nasional, Universitas Atmajaya.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey. Dalam penelitian survey, informasi dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Umumnya pengertian survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi.

Menurut Sugiyono (1999:6) penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Biasanya yang merupakan unit analisis dalam penelitian survey adalah individu tetapi tidak tertutup kemungkinan bahwa unit analisis adalah beberapa individu sekaligus.

3.3 Populasi dan Penentuan Sampel

Menurut Emory dan Cooper (1992:242) dalam Kusumaningrum (2004), populasi adalah seluruh kumpulan dari elemen-elemen yang akan dibuat kesimpulan. Sedangkan elemen (unsur) adalah subjek dimana pengukuran akan

dilakukan. Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa akuntansi yang tengah menempuh kuliah di Universitas Islam Indonesia, STIE Widya Wiwaha, Universitas Pembangunan Nasional, Universitas Atmajaya.

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 1999:58). Dalam penelitian ini Pemilihan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel dengan metode pengumpulan informasi dari target tertentu yang dapat berisi informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti. Sampel dan responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi tingkat akhir yang sudah menempuh lebih dari 120 SKS di Universitas Islam Indonesia, STIE Widya Wiwaha, Universitas Pembangunan Nasional, Universitas Atmajaya. Dipilihnya sampel tersebut dengan pertimbangan bahwa mahasiswa tingkat akhir dianggap telah memperoleh manfaat maksimal dari pengajaran akuntansi. Angkatan untuk kelompok responden dibatasi yaitu angkatan 2000, 2001, 2002 dan sudah mengambil mata kuliah Teori Akuntansi.

Rascol (1975), seperti yang dikutip Wulansari (2005:30) mengusulkan *rule of thubs* untuk menentukan ukuran sampel sebagai berikut:

- 1) Ukuran sampel yang lebih besar dari 30 dan lebih kecil dari 500 adalah hal yang tepat untuk sebagian besar sampel penelitian

- 2) Ketika sampel dipecah menjadi beberapa subsampel (seperti pria-wanita, senior-junior), jumlah sampel minimum sebesar 30 untuk masing-masing kategori adalah penting
- 3) Dalam penelitian multivariat (termasuk analisis-analisis regresi berganda), jumlah sampel harus beberapa kali (lebih baik 10 kali atau lebih) lebih besar daripada variabel dalam penelitian
- 4) Untuk penelitian percobaan yang ketat (*tight experimental controls*) penelitian tersebut mungkin dapat berhasil dengan hanya menggunakan sampel kecil 10-20

Matra dan Kastro dalam Singarimbun (1995), menyatakan bahwa besarnya sampel yang harus diambil untuk memperoleh data yang representatif tergantung pada:

- a) Derajat keseragaman (*degree of homogeneity*) dari populasi makin seragam populasi, maka akan semakin kecil sampel yang diambil, sebaliknya semakin tidak seragam suatu populasi, maka semakin besar sampel yang harus diambil
- b) Presisi yang dikehendaki dari penelitian. Makin tinggi presisi yang dikehendaki, maka akan semakin besar pula jumlah sampel yang harus diambil, sebaliknya jika penelitian bisa menoleransi tingkat presisi yang rendah maka sampel dapat diperkecil
- c) Rencana analisis. Ada kalanya jumlah sampel sudah mencukupi jika sesuai dengan yang dikehendaki, tetapi jika dikaitkan dengan kebutuhan analisis maka jumlah tersebut kurang mencukupi.

- d) Tenaga, biaya, waktu. Makin berat tenaga, biaya, dan waktu yang dimiliki maka jumlah sampel akan semakin besar dan tingkat presisi akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya

Dengan mempertimbangkan hal-hal di atas, maka peneliti menetapkan jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 200 eksemplar, penyebaran ini mempertimbangkan tingkat pengembalian yang tinggi.

3.4 Sumber Data Penelitian

1. Data Primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dan khusus dari responden (Thomas C dan James R, 1997:166). Dalam hal ini data primer berupa hasil pengisian kuesioner dari mahasiswa akuntansi tingkat akhir yang tengah menempuh kuliah di Universitas Islam Indonesia, STIE Widya Wiwaha, Universitas Pembangunan Nasional, Universitas Atmajaya.
2. Data Sekunder, adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau pihak lain atau berasal dari keterangan-keterangan, dan merupakan data yang sudah ada. Dalam penelitian ini data sekundernya adalah IPK, jurnal, artikel serta buku-buku yang ada hubungannya dengan kecerdasan emosional dan pengertian akuntansi

3.5 Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan cara menyebar kuesioner. Kuesioner merupakan pengumpulan data dan informasi menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur. Pertanyaan peneliti dan jawaban

responden dapat dikemukakan secara tertulis melalui kuesioner. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner dengan cara mendatangi satu persatu calon responden. Dengan cara ini disamping memperoleh responden rate tinggi juga dilakukan pengecekan responden apakah calon memenuhi persyaratan sebagai responden. Prosedur ini penting untuk dilakukan karena peneliti ingin menjaga agar kuesioner hanya diisi oleh responden yang memenuhi syarat. Penyebaran ini selain dilakukan sendiri oleh peneliti, juga dibantu oleh sejumlah rekan peneliti.

3.6 Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini penulis meneliti masalah hubungan antara kecerdasan emosional dengan tingkat pemahaman akuntansi. Dalam penelitian ini penulis mengklasifikasikan variabel-variabel penelitian menjadi dua kelompok variabel, yaitu variabel tergantung (dependen variabel) dan variabel bebas (independen variabel). Variabel independen yang digunakan oleh penulis adalah kecerdasan emosional yang menurut Goleman kecerdasan emosional dibagi kedalam lima faktor yaitu: pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial. Sedangkan untuk variabel dependen penulis menggunakan IPK sebagai dasar untuk pemahaman akuntansi, hal ini sesuai dengan penelitian Suwardjono bahwa pemahaman akuntansi adalah kemampuan dalam mengerjakan sesuatu dan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah dan Syukriy bahwa prestasi belajar menunjukkan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam menerima, memahami, mengolah dan menilai informasi-informasi yang diperoleh

dalam proses belajar mengajar, yang keberhasilan itu dicerminkan melalui IPK. Untuk itu penulis mengajukan IPK sebagai dasar pemahaman akuntansi.

3.6.1 Variabel Independen

Pengenalan Diri (X_1)

Pengenalan diri adalah mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu dalam mengambil keputusan sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri sendiri yang kuat (Goleman, 2000: 513). Pengenalan diri adalah peningkatan diri kearah yang lebih baik sangat diperlukan untuk memperoleh prestasi yang lebih baik karena kita bisa mengenali kemampuan kita sehingga kita bisa mengembangkannya. Pengenalan diri dianggap dapat merubah proses belajar mereka untuk memperoleh tingkat pemahaman akuntansi yang lebih baik. Sama halnya dengan Trisniwati (2003) menggunakan pengenalan diri sebagai ukuran dalam pemahaman akuntansi dan Afuwah juga menggunakan pengenalan diri sebagai ukuran pengaruh pendidikan tinggi akuntansi (2004). Hal penelitian serupa juga dilakukan oleh Hanifah dan Syukriy (2001) yang mengatakan bahwa prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor yang bersumber dari dalam diri sendiri.

Pengendalian Diri (X_2)

Pengendalian diri adalah mengetahui penguasaan emosi sedemikian rupa sehingga berdampak positif terhadap pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati, dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya sasaran, dan mampu pulih kembali dari tekanan emosi (Goleman, 2000: 513). Pengendalian diri berarti kita

dapat mengelola emosi kita sehingga tidak mudah terpancing untuk sesuatu hal yang tidak berguna. Pengendalian diri mampu menimbulkan dan meningkatkan konsentrasi belajar serta mampu membuat mahasiswa menjadi seorang yang lebih bertanggungjawab, teliti sehingga mereka mampu mengerjakan tugasnya dengan baik ini akan berdampak positif terhadap pemahaman akuntansi yang akan meningkatkan prestasi mahasiswa, sehingga pengendalian diri dapat digunakan ukuran dalam pemahaman akuntansi mahasiswa. Hal ini juga serupa seperti yang dilakukan oleh Trisniwati (2003) menggunakan pengendalian diri sebagai ukuran pemahaman akuntansi. Begitu juga Bulu (2000) menggunakan ukuran pengendalian diri sebagai ukuran kualitas pendidikan yang diharapkan.

Motivasi diri (X₃)

Motivasi diri adalah mengetahui kemampuan menggunakan hasrat kita yang paling dimana untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi (Goleman, 2000: 513). Para mahasiswa yang mempunyai upaya meningkatkan diri menunjukkan semangat juang ke arah penyempurnaan diri yang merupakan inti dari motivasi untuk meraih prestasi. Sehingga motivasi dapat berdampak positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan prestasi yang mereka capai. Hal ini juga serupa seperti yang dilakukan oleh Trisniwati (2003) menggunakan motivasi sebagai ukuran pemahaman akuntansi. Begitu juga Bulu (2000) menggunakan ukuran motivasi sebagai ukuran kualitas pendidikan yang diharapkan.

Empati (X₄)

Empati adalah merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan rasa saling percaya, dan menyelaraskan ide dengan berbagai macam orang (Goleman, 2000: 513). Dikalangan mahasiswa yang paling efektif dari empatik adalah mempunyai kemampuan paling tinggi dalam penolakan terhadap sinyal-sinyal emosi tubuh sendiri mulai dari mendengar, memahami, dan bersosial dengan lingkungan kampus. Maka empati dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam meraih keberhasilan belajar diperguruan tinggi. Hal ini juga serupa seperti yang dilakukan oleh Trisniwati (2003) menggunakan empati sebagai ukuran pemahaman akuntansi. Begitu juga Bulo (2000) menggunakan ukuran empati sebagai ukuran kualitas pendidikan yang diharapkan.

Keterampilan Sosial (X₅)

Keterampilan sosial adalah mengetahui penguasaan dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan-keterampilan ini untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah, dan menyelesaikan perselisihan, serta untuk bekerjasama dan bekerja dalam tim (Goleman, 2000: 513). Dalam perguruan tinggi keterampilan sosial dapat dilihat dari sinkronisasi antara mahasiswa dengan dosen, dengan semakin erat koordinasi gerak antar dosen dan mahasiswa, semakin besar pula perasaan bersahabat, semangat dan keterbukaan sehingga menyebabkan mahasiswa dapat belajar dengan suasana bahagia dan dapat mencapai hasil yang maksimal dan akan meningkatkan

pemahaman akuntansi mereka. Hal ini juga serupa seperti yang dilakukan oleh Trisniwati (2003) menggunakan keterampilan sosial sebagai ukuran pemahaman akuntansi. Begitu juga Bulu (2000) menggunakan ukuran keterampilan sosial sebagai ukuran kualitas pendidikan yang diharapkan.

3.6.2 Variabel Dependen

Pemahaman Akuntansi

Variabel Dependen adalah pemahaman akuntansi yang dipengaruhi oleh kecerdasan emosional. Winkel (2004:273) mengatakan pemahaman adalah mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Pemahaman akuntansi adalah mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti materi tiap mata kuliah akuntansi yang diberikan oleh dosen. Didalam sebuah perguruan tinggi untuk mengetahui anak didiknya paham atau tidak atas materi tiap mata kuliah yang diberikan oleh dosen, biasanya dosen memberikan tugas dan diakhir semester diadakan suatu evaluasi yang hasil dari sebuah evaluasi tersebut diberikan sebuah nilai sebagai ukuran keberhasilan mereka dalam memahami sebuah mata kuliah akuntansi.

Keberhasilan mahasiswa dalam meraih kesuksesan belajar di perguruan tinggi dengan salah satu ukuran yang dipakai untuk menilai keberhasilan proses belajar mengajar adalah prestasi akademik peserta didik dengan diadakannya suatu evaluasi (Hanifah dan Syukriy, 2001:68). Hal serupa juga dilakukan oleh Hanifah dan Syukriy (2001:68) menggunakan IPK sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan dan kemampuan mahasiswa dalam menyerap pengetahuan yang diajarkan didalam perguruan tinggi.

Untuk mengukur variabel dependen menggunakan hasil kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan soal-soal dan menyelesaikan tugasnya serta kesuksesan belajar mahasiswa di perguruan tinggi yang diukur melalui pertanyaan yang diajukan sebagai tambahan kuesioner. Pertanyaan yang diajukan meliputi: Jumlah SKS yang telah ditempuh, angkatan masuk kuliah dan jumlah IPK yang mereka peroleh pada saat ini.

3.7 Variabel Pengukuran

Dalam penelitian ini pemahaman akuntansi yang dicerminkan melalui hasil kemampuan dibidang akuntansi dengan IPK yang mereka peroleh saat ini diduga dipengaruhi oleh kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi, sehingga pemahaman akuntansi diperlukan sebagai variabel dependen. Kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi dijadikan variabel independen yang terbagi dalam: (1) pengenalan diri, (2) pengendalian diri, (3) motivasi, (4) empati, (5) keterampilan sosial, penjelasan secara rinci sebagai berikut:

Tabel 3.1

Variabel dan Pengukur

	Variabel Independen	Pengukur
1	Pengenalan diri	Kesadaran emosi Pengukuran diri yang kuat Kepercayaan diri
2	Pengendalian diri	Pengendalian diri Sifat dapat dipercaya dan sifat

		bersungguh-sungguh Inovasi dan adaptibilitas
3	Motivasi	Dorongan untuk prestasi Komitmen Inisiatif dan optimisme
4	Empati	Memahami orang lain Mendayagunakan keseragaman Kesadaran politik
5	Keterampilan sosial	Pengaruh Komunikasi Manajemen konflik Kepemimpinan Membangun ikatan Kolaborasi dan kooperatif Kemampuan tim
	Variabel Dependen	Pengukur
1	Tolak ukur keberhasilan mahasiswa belajar di perguruan tinggi	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Sumber Data: Goleman, 2000: 42-43

3.8 Alat Ukur

Pengukuran variabel menggunakan instrument berjumlah 50 item pernyataan yang berhubungan dengan 5 variabel bebas (independen). Variabel

penelitian tersebut diukur dengan menggunakan skala likert dari 1 sampai dengan 5. Responden diminta memberikan jawaban pada setiap item pertanyaan mulai dari Sangat Tidak Setuju sampai dengan Sangat Setuju.

Tabel 3.2

Nilai Jawaban

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-Ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber Data: Imam Ghozali, 2001

Apabila Responden menjawab pertanyaan dengan skor jawaban 1 atau menjawab STS, hal ini berarti bahwa responden dalam hal ini mahasiswa berpendapat bahwa pernyataan tersebut salah atau tidak dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi. Namun apabila responden menjawab pernyataan dengan skor jawaban 5 atau SS, hal ini berarti bahwa responden berpendapat bahwa pernyataan tersebut benar dan dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi. Dalam penelitian ini skor jawaban 1 merupakan skor terendah dan skor jawaban 5 merupakan skor jawaban tertinggi.

Untuk mengukur variabel dependen menggunakan hasil kemampuan mahasiswa dalam bidang akuntansi serta kesuksesan belajar mahasiswa di perguruan tinggi yang diukur melalui pertanyaan yang diajukan sebagai tambahan kuesioner. Pertanyaan yang diajukan meliputi: Jumlah SKS yang telah ditempuh, angkatan masuk kuliah dan jumlah IPK yang mereka peroleh pada saat ini.

3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka kualitas kuesioner dan kesanggupan responden dalam menjawab pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Keabsahan dalam penelitian ini sangat ditentukan oleh alat ukur variabel yang akan diteliti. Apabila alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak valid, maka hasil penelitian yang diperoleh tidak mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu dalam penelitian akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan/pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dengan menggunakan korelasi Pearson untuk melihat apakah item-item pertanyaan dalam kuesioner valid. Suatu instrument dikatakan valid jika memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05.

~~Hasil pengujian validitas data untuk kelima variabel yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa ada beberapa item pertanyaan yang tidak valid kemudian di lakukan pengedropan pada item kuesioner tersebut (tidak diikutkan dalam pengujian selanjutnya). Hal ini dimasukkan agar kuesioner validitas terjamin.~~

(lampiran 1)

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama

(Sugiyono, 1999:440). Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran bila dilakukan pengukuran data 2 kali atau lebih gejala yang sama. Hasilnya ditunjukkan oleh sebuah indeks yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas kecerdasan emosional diukur berdasarkan konsistensi internal yang perhitungannya dilakukan dengan tehnik koefisien *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach Alpha \geq 0,60

3.10 Alat Analisis Data

3.10.1 Regresi Linier Berganda

Setelah dilakukan pengujian data yang meliputi pengujian validitas dan reliabilitas maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas atau bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati dalam Ghozali, 2001).

Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dengan Y adalah prestasi akademik (IPK) mahasiswa: X_1 adalah pengenalan diri; X_2 adalah pengendalian diri; X_3 adalah motivasi; X_4 adalah

empati; X_5 adalah keterampilan sosial; β_0 adalah konstanta; β_1 adalah koefisien regresi; dan e adalah faktor pengganggu di luar model.

Dari penjelasan diatas dapat dibuat hipotesa matematis sebagai berikut:

1) H01 : Pengenalan diri tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi

HA1 : Pengenalan diri berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi

2) H02 : Pengendalian diri tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi

HA2 : Pengendalian diri berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi

3) H03 : Motivasi tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi

HA3 : Motivasi berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi

4) H04 : Empati tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi

HA4 : Empati berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi

5) H05 : Keterampilan sosial tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi

HA5 : Keterampilan sosial berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi

3.10.2 Uji Asumsi klasik

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya suatu hipotesis, maka dilakukan analisis secara kuantitatif dengan menggunakan beberapa uji statistik. Menurut Algifari (2000:83-92), model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Squares: OLS*) merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik (*Best Linier Unbias*

Estimator/BLUE). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi, yang disebut dengan asumsi klasik sebagai berikut:

a) Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota sampel serangkaian observasi yang diurutkan berdasarkan waktu. Apabila terdapat *autokorelasi*, penduga koefisien regresi masih tidak bias dan tetap konsisten, hanya saja tidak efisien lagi, karena varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya. *Autokorelasi*, dapat diukur dengan statistik *Durbin-Watson*, yaitu apabila nilai *Durbin-Watson* diantara -2 sampai dengan +2 maka tidak terjadi autokorelasi.

b) Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dalam penelitian ini dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya dan menunjukkan adanya koloneritas yang tinggi. Nilai cutoff yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10

c) Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi

heteroskedastisitas, yaitu jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetapi (Ghozali, 2001:69) dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan uji park (park test).

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini total kuesioner yang disebar sebanyak 200 eksemplar. Kuesioner disebar ke 4 perguruan tinggi. Tabel pengembalian kuesioner dapat ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Tabel Pengembalian Kuesioner

Responden	Kuesioner Disebar	Kuesioner kembali	Kuesioner gugur	Kuesioner Dapat diolah
Mahasiswa UII	70	65 92,8%	4	61
Mahasiswa UPN	60	57 95%	4	53
Mahasiswa UAJY	30	20 66,7%	1	19
Mahasiswa STIE WW	40	40 100%	13	27
Total	200	182 91%	22	160

Sumber data: diolah

Kuesioner yang kembali diteliti lagi, untuk mengecek karakteristik responden, kelengkapan, serta kesungguhan pengisian. Kuesioner yang diisi oleh responden yang tidak memenuhi persyaratan, kuesioner yang tidak lengkap terisi dan yang tidak diisi dengan sungguh-sungguh dikeluarkan dari analisis. Selanjutnya kuesioner yang dapat diuji lebih lanjut sebesar 160 eksemplar. Gambaran kuesioner yang dapat diolah, dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Tabel Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	%
Angkatan	2000	6	3,8%
	2001	16	10%
	2002	138	86,2%
	Total	160	100%
Usia Responden	20-21 tahun	122	76,3%
	22-23 tahun	36	22,5%
	24 tahun	2	1,2%
	Total	160	100%
Jenis kelamin	Pria	61	38,1%
	Wanita	99	61,9%
	Total	160	100%
Jumlah SKS	120-130 SKS	13	8,1%
	131-140 SKS	112	70%
	141-151 SKS	35	21,9%
	Total	160	100%
IPK	< 2,50	3	1,9%
	2,51-3,00	38	23,7%
	3,01-3,50	97	60,6%
	> 3,51	22	13,8%
	Total	160	100%

Sumber data: diolah

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden angkatan 2000 (sebanyak 6 orang atau 3,8%), angkatan 2001 (sebanyak 16 orang atau 10%) dan angkatan 2002 (sebanyak 138 orang atau 86,2%). Responden untuk angkatan masuk didominasi oleh angkatan 2002 hal ini disebabkan karena angkatan 2000 dan 2001 sudah banyak yang lulus. Pada umumnya usia responden didominasi oleh kelompok usia 20-21 tahun (sebanyak 122 orang atau 76,3%)

Berdasarkan jenis kelamin, responden pria lebih sedikit (61 orang atau 38,1%) dari responden wanita (99 orang atau 61,9%). Perbedaan kuantitas ini diabaikan karena tujuan dari penelitian ini tidak untuk melihat isu jender dalam

kaitannya dengan tingkat pemahaman akuntansi. Sebagian besar responden memiliki IPK diantara 3,01-3,50 (sebanyak 97 orang atau 60,6%) dan cenderung searah dengan jumlah SKS pada semester berjalan (yaitu 131-140 oleh 112 orang atau 70%)

Tabel 4.3

Tabel Nilai Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	%
Nilai mata kuliah PA 1	A	88	55%
	B	64	40%
	C	5	3,1%
	D	3	1,9%
	Total	160	100%
Nilai mata kuliah PA 2	A	86	53,8%
	B	62	38,8%
	C	11	6,9%
	D	1	0,6%
	Total	160	100%
Nilai mata kuliah AKM 1	A	57	35,6%
	B	87	54,4%
	C	15	9,4%
	D	1	0,6%
	Total	160	100%
Nilai mata kuliah AKM 2	A	63	39,4%
	B	82	51,2%
	C	14	8,8%
	D	1	0,6%
	Total	160	100%
Nilai mata kuliah AKL 1	A	56	35%
	B	92	57,5%
	C	11	6,9%
	D	1	0,6%
	Total	160	100%
Nilai mata kuliah AKL 2	A	64	40%
	B	69	43,1%
	C	26	16,3%
	D	1	0,6%
	Total	160	100%
Nilai mata kuliah Auditing 1	A	57	35,6%
	B	79	49,4%

	C	24	15%
	D	-	-
	Total	160	100%
Nilai mata kuliah Auditing 2	A	57	35,6%
	B	76	47,5%
	C	27	16,9%
	D	-	-
	Total	160	100%
Nilai mata kuliah TA	A	61	38,1%
	B	73	45,6%
	C	26	16,3%
	D	-	-
	Total	160	100%

Sumber data: diolah

Berdasarkan nilai mata kuliah di bidang akuntansi, sebagian besar mata kuliah didominasi oleh nilai B kecuali untuk mata kuliah PA 1 dan PA 2 didominasi oleh nilai A, dimana nilai PA 1 (sebanyak 88 orang atau 55%), PA 2 (sebanyak 86 orang atau 53,8%), AKM 1 (sebanyak 87 orang atau 54,4%), AKM 2 (sebanyak 82 orang atau 51,2%), AKL 1 (sebanyak 92 orang atau 57,5%), AKL 2 (69 orang atau 43,1%), Auditing 1 (sebanyak 79 orang atau 49,4%), Auditing 2 (sebanyak 76 orang atau 47,5%), TA (sebanyak 73 orang atau 45,6%). Untuk nilai D prosentasenya lebih kecil hal ini dimungkinkan karena responden sudah mengulang mata kuliah yang mendapat nilai D

4.2 Uji Kevalidan Data

4.2.1 Uji Validitas

Validitas berarti dapat diterima dan tidak diragukan (sah), istilah ini mengandung pengertian bahwa yang dinyatakan valid atau absah berarti telah sesuai dengan kebenaran yang diharapkan sehingga dapat diterima dalam kinerja tertentu. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan *product moment pearson corelation* dengan menggunakan program SPSS 11.5 for windows. Suatu instrument dikatakan valid jika memiliki nilai signifikansi korelasi item variabel dengan skor total 0,05. Jika nilai signifikansi item lebih besar daripada probabilitasnya, maka item tersebut tidak valid. Maka item pertanyaan tersebut tidak diikutkan dalam pengujian selanjutnya atau dilakukan pengedropan pada item pertanyaan tersebut. Hal ini dimaksudkan agar kuesioner validitas terjamin.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Pengenalan Diri

Setelah Dilakukan Pengedropan

Pertanyaan	Pearson Corelation	Signifikan	Keterangan
2	0,353	0,000	Valid
3	0,532	0,000	Valid
4	0,463	0,000	Valid
5	0,534	0,000	Valid
6	0,449	0,000	Valid
7	0,389	0,000	Valid
8	0,282	0,000	Valid
9	0,235	0,003	Valid
10	0,166	0,036	Valid

Sumber data: diolah

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Pengendalian Diri
Setelah Dilakukan Penedropan

Pertanyaan	Pearson Corelation	Signifikan	Keterangan
11	0,360	0,000	Valid
12	0,502	0,000	Valid
13	0,383	0,000	Valid
14	0,417	0,000	Valid
15	0,197	0,000	Valid
16	0,283	0,000	Valid
17	0,412	0,000	Valid
18	0,181	0,022	Valid
19	0,437	0,000	Valid
20	0,405	0,000	Valid

Sumber data: diolah

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Motivasi
Setelah Dilakukan Penedropan

Pertanyaan	Pearson Corelation	Signifikan	Keterangan
21	0,427	0,000	Valid
22	0,162	0,040	Valid
23	0,478	0,000	Valid
24	0,336	0,000	Valid
25	0,353	0,000	Valid
26	0,479	0,000	Valid
27	0,536	0,000	Valid
28	0,431	0,000	Valid
29	0,346	0,000	Valid

Sumber data: diolah

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Empati
Setelah Dilakukan Pengecekan

Pertanyaan	Pearson Corelation	Signifikan	Keterangan
31	0,422	0,000	Valid
32	0,467	0,000	Valid
33	0,374	0,000	Valid
35	0,253	0,001	Valid
36	0,489	0,000	Valid
37	0,377	0,000	Valid
38	0,562	0,000	Valid
39	0,551	0,000	Valid
40	0,517	0,000	Valid

Sumber data: diolah

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Keterampilan sosial
Setelah Dilakukan Pengecekan

Pertanyaan	Pearson Corelation	Signifikan	Keterangan
41	0,166	0,036	Valid
42	0,528	0,000	Valid
43	0,486	0,000	Valid
44	0,354	0,000	Valid
45	0,266	0,001	Valid
46	0,211	0,007	Valid
47	0,499	0,000	Valid
48	0,467	0,000	Valid
49	0,232	0,003	Valid

Sumber data: diolah

Setelah dilakukan pengujian validitas ternyata ada beberapa kuesioner yang tidak valid yaitu pertanyaan untuk pengenalan diri no.1 probabilitasnya

sebesar $0,052 > 0,05$, pengendalian diri tidak ada yang di drop karena valid semua, motivasi no.30 probabilitasnya $0,052 > 0,05$, empati no.44 probabilitasnya $0,495 > 0,05$, keterampilan sosial no.50 probabilitasnya $0,230 > 0,05$. Maka pernyataan tersebut tidak diikuti dalam pengujian selanjutnya atau dilakukan pengedropan pada item kuesioner tersebut. Hal ini dimaksudkan agar kuesioner validitas terjamin.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai guna menunjukkan tingkat keandalan kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas kecerdasan emosional diukur berdasarkan konsistensi internal yang diperhitungkannya dilakukan dengan tehnik koefisien *Cronbach Alpha* (α) sebesar $\geq 0,60$. Pengujian reliabilitas dengan menggunakan *cronbach alpha* untuk melihat apakah item-item pertanyaan dapat dipercaya atau tidak, mengandung kesalahan atau tidak. Instrument yang reliable akan menghasilkan data yang sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya. Namun pada penelitian ini kuesioner menghasilkan data yang menggambarkan kondisi yang tidak sesungguhnya, karena pada penelitian ini *Cronbach Alpha* (α) pada masing-masing item sebesar $< 0,60$. Pengujian reliabilitas ini bisa dilihat pada lampiran 1 untuk pengenalan diri, lampiran 2 pada pengendalian diri, lampiran 3 untuk motivasi, lampiran 4 untuk empati, lampiran 5 untuk keterampilan sosial. Gambaran umum item kuesioner setelah dilakukan uji reliabilitas pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel kecerdasan emosional	Kuesioner yang diuji	Signifikansi
Pengenalan diri (X_1)	2,3,4,5,6,7,8,9,10	0,317
Pengendalian diri (X_2)	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	0,246
Motivasi (X_3)	21,22,23,24,25,26,27,28,29	0,373
Empati (X_4)	31,32,33,35,36,37,38,39,40	0,508
Keterampilan sosial (X_5)	41,42,43,44,45,46,47,48,49	0,280
Total	46	

Sumber data: diolah

4.3 Statistik Deskriptif

Hasil Statistik deskriptif dari skor kecerdasan emosional masing-masing item dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Statistik Deskriptif Masing-masing Item

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengenalan diri (X_1)	160	2,60	4,50	3,3944	0,33218
Pengendalian diri (X_2)	160	2,30	4,20	3,3675	0,32535
Motivasi (X_3)	160	2,40	4,00	3,1587	0,31611
Empati (X_4)	160	2,10	4,20	3,3094	0,33153
Keterampilan Sosial (X_5)	160	2,30	4,40	3,3537	0,29861
IPK	160	2,00	5,00	3,8625	0,65864
Valid (Listwise)	N 160				

Sumber data: diolah

Statistik deskriptif untuk variabel pengenalan diri (X_1), variabel pengendalian diri (X_2), variabel motivasi (X_3), variabel empati (X_4), variabel

keterampilan sosial (X_5) diperoleh nilai mean yang tidak berbeda jauh, demikian juga dengan nilai minimum dan nilai maksimum. Nilai mean terbesar terdapat pada variabel pengenalan diri (X_1) sebesar 3,3944 yang menunjukkan bahwa hal dominan yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi adalah variabel keterampilan sosial, sedangkan skor maksimum 4,50 dan minimum 2,60. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden mampu mengerjakan hampir semua soal yang ada tetapi ada juga responden yang tidak bisa menjawab setengah dari soal yang ada.

4.4 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis tersebut diatas digunakan alat analisis regresi linier berganda karena dalam modelnya memasukkan beberapa variabel independen (variabel yang mempengaruhi), yang meliputi: pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan sosial. Model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Dengan Y adalah prestasi akademik (IPK) mahasiswa; X_1 adalah pengenalan diri; X_2 adalah pengendalian diri; X_3 adalah motivasi; X_4 adalah empati; X_5 adalah keterampilan sosial; β_0 adalah konstanta; β_1 adalah koefisien regresi; dan e adalah faktor pengganggu di luar model.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 11.5 for window. Hasil output menunjukkan hasil penelitian yang akan dibahas lebih lanjut dalam bab ini, berikut ini adalah hasil-hasil dari analisis regresi linier berganda dan ringkasan mengenai uji asumsi klasik (multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi).

4.4.1 Uji Asumsi Klasik

4.4.1.1 Multikolinieritas

Tabel 4.11

Hasil Analisis Multikolinieritas

Variabel kecerdasan emosional	Tolerance	VIF
Pengenalan diri (X_1)	0,816	1,225
Pengendalian diri (X_2)	0,881	1,135
Motivasi (X_3)	0,779	1,283
Empati (X_4)	0,894	1,118
Keterampilan sosial (X_5)	0,795	1,258

Sumber data: diolah

Multikolinieritas terindikasi apabila terdapat hubungan linier antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Dari hasil olah data menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel independen dibawah 10 dan nilai tolerance diatas 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi.

4.4.1.2 Heteroskedastisitas

Dalam pengujian ini ditemukan adanya heteroskedastisitas. Namun heteroskedastisitas tersebut telah disembuhkan dengan menggunakan White Heteroskedasticity (lihat lampiran 7).

4.4.1.3 Autokorelasi

Untuk mendiagnosa adanya *autokorelasi* dalam model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji *Durbin-Watson* (D). Hasil pengujian menunjukkan bahwa untuk pengenalan diri (X_1), pengendalian diri (X_2), motivasi (X_3), empati (X_4), keterampilan sosial (X_5) dapat dipastikan tidak terjadi *autokorelasi*. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien D sebesar 1,755.

4.4.2 Uji Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, untuk melihat pengaruh kecerdasan emosional yang ditinjau dari variabel pengenalan diri (X_1), variabel pengendalian diri (X_2), variabel motivasi (X_3), variabel empati (X_4), variabel keterampilan sosial (X_5) terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hasil pengolahan data dengan regresi linier berganda dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.12

**Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman
Akuntansi**

Variabel	Koefisien regresi	Signifikansi
Constant (α)	3,414	0,001
Pengenalan diri (X_1)	0,097	0,580
Pengendalian diri (X_2)	0,165	0,307
Motivasi (X_3)	-0,482	0,014
Empati (X_4)	0,336	0,027
Keterampilan sosial (X_5)	-0,007	0,966

Sumber data: diolah

Berdasarkan hasil olah data (Digunakan data yang telah disembuhkan, lihat lampiran 7) pada tabel 4.5 diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,414 + 0,097 X_1 + 0,165 X_2 - 0,482 X_3 + 0,336 X_4 - 0,007 X_5$$

Dimana:

Y : Tingkat pemahaman akuntansi

X_1 : Pengenalan diri

X_2 : Pengendalian diri

X_3 : Motivasi

X_4 : Empati

X_5 : Keterampilan sosial

Konstanta bernilai untuk variabel pemahaman akuntansi (α), diperoleh nilai koefisien konstanta sebesar 3,414 dengan tanda positif yang berarti nilai-nilai tersebut nilai pemahaman akuntansi jika tidak dipengaruhi oleh pengenalan diri,

pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial. Nilai tersebut juga berarti bahwa pemahaman akuntansi akan tetap ada walaupun tidak dipengaruhi oleh pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa, variabel pengenalan diri (X_1) menunjukkan koefisien positif $\beta_1 = 0,097$ yang berarti setiap kenaikan variabel pengenalan diri sebesar 1 maka tingkat pemahaman akuntansi akan naik sebesar 1% dengan asumsi variabel yang lain tetap. Variabel pengenalan diri secara parsial mempunyai nilai signifikansi p sebesar 0,580. Ini berarti secara parsial hubungan variabel pengenalan diri (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) pada $\alpha = 0,05$ sehingga H_01 tidak dapat ditolak

Variabel pengendalian diri (X_2) menghasilkan koefisien $\beta_2 = 0,165$ yang berarti setiap kenaikan variabel pengendalian diri sebesar 1 maka tingkat pemahaman akuntansi akan naik sebesar 16% dengan asumsi variabel yang lain tetap. Variabel pengendalian diri secara parsial mempunyai nilai signifikansi p sebesar 0,307. Ini berarti secara parsial hubungan variabel pengendalian diri (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) pada $\alpha = 0,05$ sehingga H_02 tidak dapat ditolak.

Variabel Motivasi (X_3) memiliki koefisien negatif $\beta_3 = -0,482$ yang berarti setiap kenaikan variabel motivasi sebesar 1 maka tingkat pemahaman akuntansi akan turun sebesar 48% dengan asumsi variabel yang lain tetap. Variabel motivasi secara parsial mempunyai nilai signifikansi p sebesar 0,014 Ini berarti secara

parsial hubungan variabel motivasi (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) pada $\alpha = 0,05$ sehingga H_03 tidak dapat ditolak.

Variabel empati (X_4) memiliki koefisien positif $\beta_4 = 0,336$ yang berarti setiap kenaikan variabel motivasi sebesar 1 maka tingkat pemahaman akuntansi akan meningkat sebesar 33% dengan asumsi variabel yang lain tetap. Variabel empati secara parsial mempunyai nilai signifikansi p sebesar 0,027. Ini berarti secara parsial hubungan variabel empati (X_4) berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) pada $\alpha = 0,05$ sehingga H_04 ditolak.

Variabel keterampilan sosial (X_5) Variabel keterampilan sosial memiliki koefisien negative $\beta_5 = -0,007$ yang berarti setiap kenaikan variabel keterampilan sosial sebesar 1 maka tingkat pemahaman akuntansi akan menurun sebesar 0,7% dengan asumsi variabel yang lain tetap. Variabel keterampilan sosial secara parsial mempunyai nilai signifikansi p sebesar 0,966. Ini berarti secara parsial hubungan variabel keterampilan sosial (X_4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) pada $\alpha = 0,05$ sehingga H_06 tidak dapat ditolak.

4.5 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien multiple determination (Adjusted R^2) bertujuan untuk menunjukkan persentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan, semakin besar adjusted R^2 maka semakin besar variasi dari variabel yaitu dapat dijelaskan oleh variabel independen. Koefisien determinasi digunakan

untuk mengetahui proporsi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai adjusted R^2 menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabilitas variabel tergantung.

Koefisien multiple determination (Adjusted R^2) yang diperoleh sebesar 0,028 (lihat pada lampiran 7) yang berarti bahwa 2,8% variasi atau naik turunnya nilai pemahaman akuntansi dipengaruhi oleh pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan sosial. Sedangkan sisanya ($100\% - 2,8\% = 97,2\%$) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model regresi.

4.6 Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi (R^2) antara variabel kecerdasan emosional dengan variabel tingkat pemahaman akuntansi hasil olah data adalah sebesar 0,059 (lihat pada lampiran 7) yang bermakna adanya keterkaitan antara tingkat pemahaman akuntansi dengan kecerdasan emosional sebesar 5,9% yang berarti terdapat hubungan yang lemah antara tingkat pemahaman akuntansi dengan variabel pengenalan diri, variabel pengendalian diri, variabel motivasi, variabel empati, variabel keterampilan sosial. Definisi lemah karena korelasi (R^2) yang diperoleh dibawah 0,5 atau 50%.

4.7 Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis untuk variabel pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi dan keterampilan sosial menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan hipotesa yang diusulkan (tabel 5.2), namun untuk empati

menunjukkan hasil sesuai dengan hipotesa yang diusulkan. Hal ini dapat dilihat bahwa pengenalan diri pada model regresi menunjukkan hubungan yang tidak signifikan tetapi memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Begitu juga pengendalian diri pada model regresi menunjukkan hubungan yang tidak signifikan tetapi memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

Kemudian untuk motivasi pada model regresi memiliki hubungan signifikan tetapi tidak berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Hal serupa juga dialami pada keterampilan sosial terdapat pengaruh yang tidak positif dan hubungan yang tidak signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Namun untuk empati pada model regresi memiliki hubungan yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Ada beberapa analisis secara umum yang mungkin bisa dijustifikasi yang menyebabkan hal-hal tersebut terjadi, yaitu:

1. Dari hasil pengujian hipotesis diatas menunjukkan bahwa pengenalan diri pada model regresi menunjukkan hubungan yang tidak signifikan tetapi memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi, argumen yang dapat diberikan mahasiswa tidak bisa mengenali dan merasakan emosinya sendiri, sehingga mahasiswa tidak mampu mengetahui potensi yang mereka miliki, mahasiswa yang mempunyai sifat seperti ini cenderung idialisme mereka sulit untuk menerima pendapat orang lain dan perbedaan pendapat dapat membuat mahasiswa cepat emosi sehingga menyebabkan mahasiswa malas untuk belajar dan akan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi yang menurun.

2. Pengendalian diri pada model regresi menunjukkan hubungan yang tidak signifikan tetapi memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi, argumen yang dapat diberikan karena mahasiswa tidak dapat mengelola emosinya dengan baik, sehingga dia selalu mengikuti kepuasan dirinya, hal ini disebabkan karena faktor lingkungan dan mahasiswa tidak mampu menolak godaan untuk menikmati kesenangan yang memboroskan waktu, sehingga mahasiswa tidak dapat berkonsentrasi dan sulit untuk tetap semangat belajar.
3. Motivasi pada model regresi memiliki hubungan signifikan tetapi tidak berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi, argumen yang dapat diberikan Faktor utama yang menyebabkan hal ini karena trauma terhadap kegagalan masa lalu, sehingga mereka tidak mempunyai motivasi untuk belajar dan biasanya mahasiswa mudah tersinggung, hal ini akan membuat mahasiswa tidak terdorong untuk meraih prestasi
4. Dari hasil pengujian hipotesis diatas menunjukkan bahwa empati pada model regresi yang memiliki hubungan yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa, argumen yang dapat diberikan bahwa mahasiswa dapat saling menunjukkan kepekaan dan pemahaman terhadap perspektif orang lain, serta membantu berdasarkan pemahaman terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain, sehingga mahasiswa dapat saling bertukar pendapat dan ini meningkatkan pemahaman akuntansi mahasiswa
5. Keterampilan sosial pada model regresi memiliki pengaruh yang tidak positif dan hubungan yang tidak signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Faktor

utama yang menyebabkan hal ini karena pekerjaan. Biasanya mahasiswa yang bekerja tidak peduli dengan perkembangan kampus, karena mahasiswa cenderung lebih memikirkan pekerjaannya dibanding untuk pergi kuliah, sehingga dapat mengurangi pemahaman mahasiswa terhadap akuntansi.

6. Untuk hipotesa yang tidak terbukti sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cooper dan Sawaf (1998) dalam Afuwah (2004:361) bahwa kecerdasan emosional tidak hanya berarti bersikap ramah. Pada saat tertentu, yang diperlukan mungkin bukan sikap yang ramah, melainkan ketegasan yang bisa jadi tidak menyenangkan tetapi mengungkapkan kebenaran. Kecerdasan emosi juga bukan berarti memberikan kebebasan pada perasaan untuk berkuasa melainkan mengelola perasaan sedemikian rupa sehingga terekspresikan secara tepat dan efektif, yang memungkinkan orang untuk bekerja sama secara efektif dengan lancar menuju sasaran bersama. Jadi dalam bertindak mahasiswa jangan terlalu mengandalkan sebuah perasaan karena akan berpengaruh negatif terhadap kegiatan yang mahasiswa lakukan, namun yang diperlukan disini adalah keseimbangan antara kepala dan hati dan didalam Goleman (2000:39) juga dijelaskan bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi tidak menjamin seseorang memiliki kecakapan emosi, mereka hanya mempunyai potensi maksimum untuk mempelajarinya. Arti kecakapan emosi itu sendiri adalah kecakapan hasil belajar yang didasarkan pada kecerdasan emosi dan karena itu menghasilkan kinerja menonjol dalam pekerjaan.

7. Hal ini juga disebabkan karena perguruan tinggi tidak dapat mengelola kecerdasan emosional mahasiswanya. Ini terbukti bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi mereka, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bulo (2002).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap 4 perguruan tinggi swasta di DIY dan berdasarkan pembahasan-pembahasan yang disampaikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dan rekomendasi untuk penelitian berikutnya bahwa

1. Pengaruh kecerdasan emosional yang terdiri dari pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial dalam penelitian ini secara berurutan mempunyai pengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi pengenalan diri, pengendalian diri dan empati, sedangkan pengaruh negatif ditunjukkan oleh motivasi dan keterampilan sosial.
2. Penelitian ini menemukan bahwa keterkaitan antara kecerdasan emosional dan perubahan tingkat pemahaman akuntansi sebesar 0,059 yang berarti hubungan tersebut tidak begitu kuat. Pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi dan keterampilan sosial secara statistis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, hal ini bisa saja disebabkan karena faktor-faktor lain yang tidak teramati dalam penelitian ini. Misalnya: Faktor lingkungan, pergaulan, masalah pribadi dan kegiatan lainnya diluar kampus (bekerja) atau bisa saja disebabkan perilaku belajar mahasiswa yang tidak benar. Namun empati berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat

pemahaman akuntansi hal ini disebabkan karena mahasiswa mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan rasa saling percaya diri dan dapat menyelaraskan ide dengan berbagai orang. Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan pendidikan akuntansi sangat luas bisa diteliti lebih mendalam lagi. Penelitian selanjutnya dapat menekankan pada faktor-faktor yang dominan dalam pembentukan kecerdasan emosional penelitian yang berkaitan dengan pendidikan akuntansi sangat luas bisa diteliti lebih mendalam lagi. Penelitian selanjutnya dapat menekankan pada faktor-faktor yang dominan dalam pembentukan kecerdasan emosional

5.2 Kelemahan Penelitian

Sampel yang diperoleh adalah sebesar 182 namun yang dapat diolah hanya 160 mahasiswa tingkat akhir (2000,2001,2002) jurusan akuntansi pada Universitas Islam Indonesia, STIE Widya Wiwaha, Universitas Pembangunan Nasional, Universitas Atmajaya, sehingga sampel dari hasil penelitian ini tidak sepenuhnya dapat diandalkan untuk lingkup yang lebih luas, untuk itu penelitian yang akan datang disarankan menggunakan sampel dari berbagai perguruan tinggi baik perguruan tinggi swasta ataupun negeri. Tingkat pemahaman akuntansi pada penelitian ini hanya ditinjau dari kecerdasan emosional, padahal banyak faktor yang mempengaruhi suatu proses pembelajaran. Masih banyak hal lain yang terkait seperti perilaku belajar mahasiswa yang ditinjau dari kebiasaan mahasiswa

dalam mengikuti pelajaran, membaca buku dan persiapan dalam menghadapi ujian.

Untuk pemahaman akuntansi pada penelitian ini menggunakan IPK yang diperoleh mahasiswa pada saat ini, penggunaan IPK untuk pemahaman akuntansi tidak kuat karena bagi mahasiswa yang memiliki IPK tinggi belum tentu memahami dan mengerti akuntansi. IPK hanya digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam meraih prestasi diperguruan tinggi.

Pada penelitian ini setelah dilakukan pengujian reliabilitas ternyata didapatkan bahwa kuesioner tidak reliabel. Ini berarti bahwa suatu instrument tidak cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu, sehingga menghasilkan data yang tidak menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.

5.3 Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian mendatang juga diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak dengan melihat pengaruh kecerdasan emosional pada mahasiswa yang ada diperguruan tinggi negeri dan swasta. Dalam penelitian ini menggunakan IPK sebagai tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa, karena IPK tidak begitu kuat untuk dijadikan sebagai tingkat pemahaman akuntansi, maka dalam penelitian mendatang bisa menggunakan ukuran tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah

kepada aplikasi akuntansi seperti pertanyaan yang diajukan dalam ujian komprehensif. Suwardjono (1999) mengatakan bahwa ujian komprehensif dapat melihat apakah mahasiswa mampu mengaitkan subjek yang satu dengan lainnya dalam satu rerangka yang utuh dan menyeluruh yang membentuk disiplin akuntansi melalui tanya jawab yang dilakukan dalam ujian komprehensif

Penelitian ini ditemukan bahwa item-item pertanyaan yang diajukan tidak cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, sehingga menghasilkan data yang tidak sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya. Jawaban atas pertanyaan yang diajukan dijawab secara tidak konsisten. Untuk itu pada penelitian mendatang diharapkan mengubah pertanyaan dalam kuesioner, agar kuesioner menghasilkan data yang sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya

5.4 Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan pengaruh dan diharapkan dapat memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi untuk dapat menghasilkan para akuntan berkualitas dalam menghadapi persaingan global dibidang jasa dan produk global. Serta menyiapkan sejak dini akuntan yang berkualitas dan profesional sehingga mampu menjalankan perannya dan dapat bertanggungjawab.

Dengan penelitian ini juga dapat diketahui bahwa IPK merupakan kesuksesan mahasiswa dalam mengikuti kuliah, tetapi IPK tidak dapat menjamin seorang mahasiswa mampu menerapkan ilmunya didalam dunia nyata karena

- Sukirno(1999). Pengaruh Kesempatan Pembelajaran Organisasi dan Kualitas Pengajaran pada Hubungan Antara Partisipasi Dosen dalam Pengambilan Keputusan dengan Hasil Belajar Mahasiswa pada Perguruan tinggi di DIY. *Tesis*. Pascasarjana FE UGM.
- Suwardjono. (1999). "Memahamkan Akuntansi Dengan Penalaran dan Pendekatan Sistem". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 4, No. 3, 106-122.
- (1999). "Memahamkan Pengetahuan Akuntansi di Tingkat Pengantar". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 14, No. 1, 71-87.
- (1989). *Perekayasaan Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Trisniwati, Eka Indah dan Sri Suryaningsum. (2003). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional: Jakarta, CV. Aneka Ilmu, 1992.
- Zuhroh, Diana. (2005). *Mendesak, Kerjasama Antara Jurusan Akuntansi Dengan Praktisi*. Jakarta: Media Akuntansi.

LAMPIRAN

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

LAMPIRAN 1



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Telepon (0274) 881546 - 885376 - 884019 - Fax. : 882589

Nomor : 400/DEK/10/Bag.Um/ X/2005
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

10 Oktober 2005

Kepada Yth.
Dekan
Fakultas Ekonomi UII
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami :

Nama : Pety Wahyu Indarsari
No. Mahasiswa : 02312024
Jurusan : Akuntansi
Alamat : Perum. Giwangan Asri I Blok B-14 Yogyakarta

Bermaksud mohon keterangan / data pada instansi / perusahaan yang Saudara pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul : PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI DIY.

Dosen Pembimbing : Suwaldiman, M.ACCY, SE, Ak.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data/keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perkenan dan bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb



Drs. Suwarsono Muhammad, MA

NIK. 82. 048

Yogyakarta, 31 Desember 2005

Kepada Yth.

Direktur

STIE Widya Wiwaha

Yogyakarta

Hal : Permohonan menyebar kuesioner

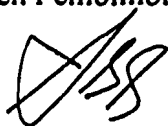
Lamp. : 1 (satu) bendel

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas akhir saya sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, saya melakukan penelitian ilmiah dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di DIY". Untuk itu, demi kelancaran tugas akhir saya, saya sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan saya menyebar kuesioner ini kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada STIE Widya Wiwaha. Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar.

Demikian surat permohonan penyebaran kuesioner saya, atas segala perhatian dan kerjasamanya disampaikan banyak terima kasih.

Dosen Pembimbing



Suwaldiman, M.Accy., SE., Akt.

Hormat saya,

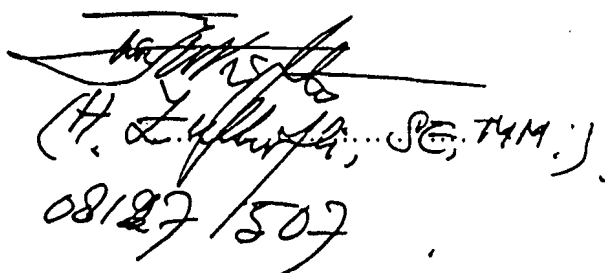
Pemohon



Pety Wahyu Indarsari

Mengetahui,

Kajur Ak
Direktur STIE Widya Wiwaha



(H. L. Yulianto, SE., T.M.)
08127/507



YAYASAN KEJUANGAN PANGLIMA BESAR SUDIRMAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Jl. SWK 104 (Lingkar Utara) Condong Catur, Yogyakarta 55283
Telp. FE. : (0274) 486255, 487276 Jur. EM. : 487275 Jur. EP. : 487274 Jur. EA. 487273 Fax. (0274) 486255



Nomor : B/659/X/2005/FE.13
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -----
Perihal : Izin Mendapatkan Data

Yogyakarta, 19 Oktober 2005

Yth. Kepada
DEKAN
Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
Condongcatur, Depok, Sleman,
Di -
Yogyakarta 55283

Dengan hormat,

1. Menunjuk Surat Saudara Nomor : 398/DEK/10/Bag.Um/X/2005, tanggal 8 Oktober 2005, perihal : Permohonan Ijin Penelitian. Atas nama : Pety Wahyu Indarsari, No. Mahasiswa : 02312024, Jurusan Akuntansi dengan judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Di DIY, disetujui.

Dengan catatan :

- i. Mentaati tata tertib yang berlaku di lingkungan Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Yogyakarta.
- ii. ~~Data yang diperoleh semata-mata untuk penulisan penelitian.~~

2. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan Yth. :

1. Kajur Akuntansi
2. Sdr. Pety Wahyu Indarsari (No.Mhs. : 02312024)



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Ekonomi

Nomor : 94/I/I
Hal : Permohonan ijin penelitian

27 Januari 2006

Kepada
Yth. Dekan
Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Dengan hormat,

Membalas surat No. 398/DEK/10/Bag.Um/X/2005 tertanggal 8 Oktober 2005 perihal permohonan ijin penelitian atas nama Pety Wahyu Indarsari, kami dapat memenuhi permohonan tersebut.

Untuk teknis pelaksanaannya, mohon menemui Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Ekonomi.

Demikian, untuk menjadikan periksa.



Dekan I,

Drs. Sri Susilo,
EKONOMI

M.Si.

Tembusan:

- Sdr. Pety Wahyu Indarsari ✓

KUESIONER

LAMPIRAN 2

Responden yang terhormat,

Kami memohon kesediaan Anda untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket ini. Kami berharap Anda menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang Anda rasakan, lakukan dan alami, bukan apa yang seharusnya/yang ideal. Anda diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau yang salah. Sesuai dengan kode etik penelitian, kami menjamin kerahasiaan semua data, Kesediaan Anda mengisi angket ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi kami. Akhirnya, kami sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.

Pety Wahyu Indarsari

DATA RESPONDEN

Nama : (boleh tidak diisi)

Umur :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan*

Tahun masuk Perguruan Tinggi (angkatan) :

* coret yang tidak perlu

PENDIDIKAN

Anda kuliah di univ/jurusan :

Berapa total SKS yang sudah Anda kumpulkan saat ini : SKS

Berapa indeks prestasi kumulatif (IPK) Anda saat ini :

Petunjuk pengisian:

1. Isilah semua nomor angket ini dan jangan ada yang terlewat
2. Usahakan Anda tidak memberi jawaban pada ruang paling tengah
3. Pilihan :
 - **SS** : Jika pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan diri Anda
 - **S** : Jika pernyataan tersebut **SESUAI** dengan diri Anda
 - **TS** : Jika pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan diri Anda
 - **STS** : Jika pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan diri Anda
 - **RR** : Jika pernyataan tersebut **RAGU-RAGU** dengan diri Anda

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya menyukai diri saya apa adanya					
2	Saya tahu betul kekuatan diri saya					
3	Saya sering merasa khawatir tanpa alasan tertentu					
4	Saya mudah marah tanpa alasan yang jelas					
5	Saya sering meragukan kemampuan saya					
6	Saya sering tidak mampu melakukan sesuatu					
7	Saya merasa khawatir terhadap masa depan saya					
8	Saya berani tampil beda diantara teman-teman saya					
9	Saya mempunyai kemampuan untuk mendapatkan apa yang saya inginkan					
10	Saya akan menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya, meskipun saya tidak menyukai					
11	Saya kurang sabar bila menghadapi orang lain					
12	Saya sulit pulih dengan cepat sesudah merasa kecewa					
13	Saya memikirkan apa yang saya inginkan sebelum bertindak					
14	Saya tetap tenang, bahkan dalam situasi yang membuat orang lain marah					
15	Saya dapat mengendalikan hidup saya					
16	Saya lebih cepat tenang daripada orang lain					
17	Saya sering merasa cepat bosan dan jenuh dalam melakukan sesuatu					
18	Persaingan yang ketat mengurangi semangat saya					
19	Demi sasaran lain yang lebih besar, saya dapat menunda pemuasan kesenangan sesaat saya, misalnya mengobrol, menonton TV, main game, jalan-jalan, dll					
20	Saya segera menyelesaikan pekerjaan yang sudah saya rencanakan dengan tidak mengulur-ulur waktu					
21	Rasanya saya tidak tahu apa yang menjadi tujuan hidup saya					
22	Saya suka mencoba-coba hal baru					
23	Saya malas mencoba lagi jika pernah gagal pada pekerjaan yang sama					
24	Saya berperan serta dalam berbagai informasi dan gagasan					

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
25	Saya senang menghadapi tantangan untuk memecahkan masalah					
26	Bila saya memenuhi hambatan dalam mencapai suatu tujuan, saya akan beralih pada tujuan lain					
27	Saya mudah menyerah pada saat menjalankan tugas yang sulit					
28	Saya lebih banyak dipengaruhi perasaan takut gagal daripada harapan untuk sukses					
29	Saya tertarik pada pekerjaan yang menuntut saya memberikan gagasan baru					
30	Saya sering melakukan introspeksi untuk menemukan kembali hal-hal yang penting dalam hidup saya					
31	Saya mempunyai banyak teman dekat dengan latar belakang yang beragam					
32	Saya biasanya dapat mengetahui bagaimana perasaan orang lain terhadap saya					
33	Saya merasa bahwa teman saya akan menjatuhkan saya					
34	Sulit bagi saya memahami sudut pandang orang lain					
35	Saya merasa canggung ketika berbicara dengan orang yang tidak saya kenal					
36	Saya dapat membuat orang lain yang tidak saya kenal bercerita tentang diri mereka					
37	Dalam suatu pertemuan, apa yang saya sampaikan biasanya menarik perhatian orang lain					
38	Saya dapat melihat rasa sakit pada orang lain, meskipun mereka tidak membicarakannya					
39	Ketika teman-teman saya memiliki masalah, mereka meminta nasehat kepada saya					
40	Saya bisa menempatkan diri pada posisi orang lain					
41	Saya dapat menerima kritikan dengan pikiran terbuka dan menerimanya bila hal itu dapat dibenarkan					

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
42	Saya merasa sulit untuk mengembangkan topik pembicaraan dengan orang lain					
43	Saya merasa sulit menemukan orang yang bisa diajak bersahabat secara dekat					
44	Saya berpedoman pada etika ketika berhubungan dengan orang lain					
45	Masalah-masalah pribadi saya tidak mengganggu pergaulan saya dengan orang lain					
46	Saya dapat merasakan suasana hati suatu kelompok ketika saya memasuki suatu ruangan					
47	Saya merasa tertekan dan tidak banyak bicara ketika berada diantara orang banyak					
48	Pada waktu berbicara dalam suatu diskusi, saya sering salah tingkah karena banyak orang lain yang memperhatikan					
49	Saya mempunyai cara yang meyakinkan agar ide-ide saya dapat diterima orang lain					
50	Saya mampu mengorganisasi dan memotivasi suatu kelompok					

Isilah sesuai dengan nilai yang Anda dapatkan pada mata kuliah sebagai berikut:

No	Mata Kuliah	Nilai
1	Pengantar Akuntansi (PA) I	
2	Pengantar Akuntansi (PA) II	
3	Akuntansi Keuangan Menengah (AKM) I	
4	Akuntansi Keuangan Menengah (AKM) II	
5	Akuntansi Keuangan Lanjut (AKL) I	
6	Akuntansi Keuangan Lanjut (AKL) II	
7	Auditing I	
8	Auditing II	
9	Teori akuntansi (TA)	

LAMPIRAN 3
JAWABAN PERTANYAAN PENGENALAN DIRI

RESPONDEN	PERTANYAAN										RATA	TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3.60	36.00
2	5	5	4	2	2	2	4	4	5	5	3.80	38.00
3	4	4	4	2	4	2	4	2	5	5	3.60	36.00
4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	5	3.50	35.00
5	4	3	4	1	4	2	5	2	4	5	3.40	34.00
6	4	4	4	2	5	5	2	1	4	3	3.40	34.00
7	1	4	4	5	4	5	5	3	3	4	3.80	38.00
8	5	5	4	2	2	2	2	2	5	5	3.40	34.00
9	5	5	2	3	4	4	3	5	4	4	3.90	39.00
10	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3.50	35.00
11	5	5	1	1	1	1	2	5	4	5	3.00	30.00
12	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3.50	35.00
13	5	5	4	2	4	1	4	4	4	4	3.70	37.00
14	5	5	4	1	4	4	3	3	4	5	3.80	38.00
15	5	4	2	2	4	2	3	5	4	3	3.40	34.00
16	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3.30	33.00
17	4	4	3	3	1	3	3	3	4	4	3.20	32.00
18	4	4	2	1	2	2	4	4	3	2	2.80	28.00
19	5	5	5	1	3	3	3	4	3	3	3.50	35.00
20	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3.50	35.00
21	4	4	1	5	1	4	2	5	5	5	3.60	36.00
22	5	5	4	1	3	2	4	4	3	4	3.50	35.00
23	4	4	2	2	2	3	2	2	4	2	2.70	27.00
24	4	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3.10	31.00
25	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3.60	36.00
26	5	4	4	4	2	4	4	4	3	5	3.90	39.00
27	5	4	3	1	3	2	2	3	3	4	3.00	30.00
28	5	4	4	2	4	2	4	3	3	2	3.30	33.00
29	4	4	2	3	3	2	5	4	3	4	3.40	34.00
30	4	4	2	2	2	4	4	2	4	3	3.10	31.00
31	4	4	2	1	2	2	2	4	4	4	2.90	29.00
32	5	5	4	1	4	3	5	5	3	4	3.90	39.00
33	5	5	2	2	3	2	4	2	4	4	3.30	33.00
34	5	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3.40	34.00
35	4	4	2	2	2	2	4	2	3	4	2.90	29.00
36	5	5	2	1	2	2	4	4	2	5	3.20	32.00
37	5	4	1	1	3	2	3	5	4	5	3.30	33.00
38	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3.40	34.00
39	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.10	41.00
40	4	4	5	4	4	4	5	1	2	4	3.70	37.00
41	5	5	1	1	4	4	4	4	5	5	3.80	38.00
42	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4.50	45.00
43	4	4	4	2	5	3	4	4	4	4	3.80	38.00
44	5	3	4	1	4	2	4	4	5	4	3.60	36.00
45	5	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3.40	34.00
46	5	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3.00	30.00
47	4	3	4	5	3	2	3	4	4	3	3.50	35.00
48	4	3	2	1	3	3	2	3	3	4	2.80	28.00
49	4	3	4	2	3	2	1	3	4	4	3.00	30.00
50	4	4	2	2	2	2	2	2	3	4	2.70	27.00

61	5	2	3	2	4	4	5	1	3	3	3.20	32.00
62	5	4	4	2	3	3	5	4	4	4	3.80	38.00
63	4	5	2	3	3	3	4	4	4	5	3.70	37.00
64	5	4	4	2	4	3	4	2	4	4	3.60	36.00
65	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3.70	37.00
66	4	4	2	3	3	2	5	5	5	5	3.80	38.00
67	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3.40	34.00
68	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3.50	35.00
69	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3.40	34.00
80	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3.40	34.00
61	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2.60	26.00
62	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2.80	28.00
63	4	3	4	2	2	2	4	2	3	4	3.00	30.00
64	4	5	2	1	2	2	2	4	4	4	3.00	30.00
65	5	5	2	2	2	1	1	4	4	5	3.10	31.00
66	5	4	4	1	4	4	1	5	5	5	3.80	38.00
67	5	5	3	3	3	3	4	4	4	2	3.80	38.00
68	5	4	2	2	2	2	3	4	4	5	3.30	33.00
69	4	4	3	2	3	3	3	4	4	5	3.50	35.00
70	5	4	2	2	2	2	3	4	4	5	3.30	33.00
71	5	4	4	2	4	1	2	4	4	5	3.50	35.00
72	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	2.80	28.00
73	4	4	3	1	4	3	5	2	3	5	3.40	34.00
74	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3.40	34.00
75	5	5	2	2	3	2	4	4	4	5	3.60	36.00
76	5	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3.30	33.00
77	5	4	2	1	4	2	1	4	4	4	3.10	31.00
78	5	4	2	2	2	1	2	4	5	4	3.10	31.00
79	5	4	2	4	2	2	3	4	4	3	3.30	33.00
80	4	3	5	4	4	2	4	5	4	2	3.70	37.00
81	5	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3.20	32.00
82	4	4	4	4	3	2	5	3	4	3	3.60	36.00
83	4	2	5	2	3	1	5	4	4	5	3.50	35.00
84	4	5	3	2	1	3	5	4	4	5	3.60	36.00
85	4	4	3	3	2	2	3	4	3	5	3.30	33.00
86	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4.10	41.00
87	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3.40	34.00
88	4	4	3	1	3	2	3	3	3	5	3.10	31.00
89	5	3	7	3	3	3	2	4	3	4	3.20	32.00
90	5	4	4	4	4	3	5	5	5	3	4.20	42.00
91	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3.60	36.00
92	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3.40	34.00
93	5	4	1	3	2	2	3	5	5	5	3.50	35.00
94	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	3.50	35.00
95	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3.10	31.00
96	4	4	3	1	5	3	5	3	3	2	3.30	33.00
97	4	5	3	1	4	3	4	4	4	3	3.50	35.00
98	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3.50	35.00
99	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3.80	38.00
100	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	3.10	31.00
101	4	3	2	2	3	2	4	3	4	4	3.10	31.00
102	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3.10	31.00
103	5	5	4	4	4	2	2	2	4	4	3.80	38.00
104	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3.40	34.00
105	4	4	2	3	3	2	2	2	4	4	3.00	30.00
106	5	4	2	3	1	2	4	3	4	4	3.20	32.00
107	5	5	4	4	4	2	3	2	4	4	3.70	37.00

108	5	4	2	1	4	2	4	4	4	5	3.50	35.00
109	5	4	4	1	4	2	2	4	4	4	3.40	34.00
110	5	5	2	2	2	2	1	4	4	5	3.20	32.00
111	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4.20	42.00
112	4	3	2	2	4	3	2	2	4	4	3.00	30.00
113	5	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3.40	34.00
114	5	5	4	2	2	2	4	5	5	5	3.90	39.00
115	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3.50	35.00
116	4	3	3	4	4	4	4	1	2	3	3.20	32.00
117	4	3	3	5	3	2	3	3	2	4	3.20	32.00
118	2	4	4	5	5	4	5	2	3	4	3.80	38.00
119	5	5	3	3	4	2	2	3	4	5	3.60	36.00
120	5	5	4	2	2	2	1	4	4	4	3.30	33.00
121	5	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3.50	35.00
122	5	4	4	5	4	2	3	1	4	4	3.60	36.00
123	5	5	3	2	2	2	1	4	4	4	3.20	32.00
124	5	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3.80	38.00
125	5	5	2	2	2	1	4	2	5	5	3.30	33.00
126	5	5	2	1	1	1	3	3	4	5	3.00	30.00
127	5	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3.50	35.00
128	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3.30	33.00
129	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3.70	37.00
130	5	5	4	2	3	4	3	2	4	4	3.60	36.00
131	5	4	4	2	3	2	2	2	4	4	3.20	32.00
132	5	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3.30	33.00
133	5	5	3	2	4	3	2	4	4	4	3.60	36.00
134	5	4	2	1	2	2	2	4	4	4	3.00	30.00
135	4	4	2	2	3	2	4	3	4	4	3.20	32.00
136	4	4	3	2	2	2	4	2	4	4	3.10	31.00
137	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	2.90	29.00
138	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	3.20	32.00
139	5	4	1	2	2	2	4	4	4	5	3.30	33.00
140	5	4	3	2	2	2	2	3	4	4	3.10	31.00
141	4	5	2	1	3	2	3	4	4	5	3.30	33.00
142	2	2	4	2	4	4	5	4	2	4	3.30	33.00
143	5	4	1	1	2	2	4	4	4	4	3.10	31.00
144	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4.10	41.00
145	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3.80	38.00
146	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3.40	34.00
147	5	5	2	2	3	2	2	4	4	4	3.30	33.00
148	4	3	2	3	3	2	2	2	4	5	3.00	30.00
149	5	4	3	2	3	2	2	4	4	4	3.30	33.00
150	5	4	3	4	4	3	3	2	5	4	3.70	37.00
151	3	2	2	1	2	2	5	2	3	4	2.60	26.00
152	5	5	4	2	3	2	3	4	5	4	3.70	37.00
153	4	5	1	2	2	4	2	4	4	4	3.20	32.00
154	4	4	2	2	2	2	2	3	3	4	2.80	28.00
155	5	4	4	2	2	2	4	2	4	4	3.30	33.00
156	5	5	2	1	4	3	4	3	5	5	3.70	37.00
157	5	5	4	5	4	3	4	2	3	4	3.90	39.00
158	5	4	2	1	2	2	1	4	4	4	2.90	29.00
159	5	4	4	2	4	3	4	2	3	5	3.60	36.00
160	5	4	1	1	2	2	5	4	4	4	3.20	32.00

LAMPIRAN 4
JAWABAN PERTANYAAN PENGENDALIAN DIRI

RESPONDEN	PERTANYAAN										RATA	TOTAL
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3.50	35.00
2	2	4	5	4	4	2	4	2	4	4	3.50	35.00
3	4	4	4	2	2	2	4	1	5	4	3.20	32.00
4	2	2	4	2	4	4	5	4	4	4	3.50	35.00
5	1	1	5	4	3	4	5	4	2	3	3.20	32.00
6	3	3	4	3	4	4	4	1	5	4	3.50	35.00
7	4	1	4	2	2	2	2	5	4	2	2.80	28.00
8	3	3	5	5	3	5	2	2	3	4	3.50	35.00
9	4	3	5	3	3	3	4	2	4	4	3.50	35.00
10	5	3	5	4	5	2	4	2	5	5	4.00	40.00
11	4	5	5	4	4	4	5	1	4	4	4.00	40.00
12	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3.50	35.00
13	2	2	4	3	4	2	4	2	4	4	3.10	31.00
14	4	4	3	4	4	3	4	1	4	5	3.60	36.00
15	4	2	4	2	3	3	4	2	5	3	3.20	32.00
16	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3.60	36.00
17	4	4	3	4	3	3	5	4	3	4	3.70	37.00
18	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3.40	34.00
19	1	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3.20	32.00
20	3	2	5	3	4	4	2	4	2	4	3.30	33.00
21	5	2	5	5	5	2	4	1	5	2	3.60	36.00
22	2	4	5	4	4	2	4	2	4	4	3.50	35.00
23	4	4	5	2	3	3	4	4	3	5	3.70	37.00
24	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	3.10	31.00
25	5	5	5	2	4	4	2	2	5	4	3.80	38.00
26	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	3.40	34.00
27	2	4	5	4	4	3	2	1	4	4	3.30	33.00
28	4	4	3	2	3	3	5	2	4	2	3.20	32.00
29	2	2	5	4	5	3	4	3	5	3	3.60	36.00
30	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	3.20	32.00
31	2	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3.20	32.00
32	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4.10	41.00
33	2	2	4	2	4	4	4	2	3	3	3.00	30.00
34	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	3.70	37.00
35	2	2	4	4	4	3	2	2	4	4	3.10	31.00
36	1	2	4	4	4	3	2	2	4	4	3.00	30.00
37	4	4	4	3	4	4	3	2	3	5	3.60	36.00
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00	40.00
39	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	3.80	38.00
40	5	5	2	2	2	2	5	2	5	4	3.40	34.00
41	4	4	5	4	5	3	2	1	4	2	3.40	34.00
42	2	2	4	5	5	4	5	1	2	4	3.40	34.00
43	4	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4.00	40.00
44	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3.30	33.00
45	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3.40	34.00
46	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3.30	33.00
47	5	4	4	2	3	2	4	3	3	4	3.40	34.00
48	2	2	4	4	4	3	4	2	4	2	3.10	31.00
49	2	1	5	4	4	2	2	2	4	4	3.00	30.00
50	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	3.20	32.00

61	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3.30	33.00
62	4	4	4	3	3	4	4	2	5	5	3.80	38.00
63	3	3	4	3	5	4	3	3	5	5	3.80	38.00
64	2	4	4	2	4	4	5	4	5	4	3.80	38.00
65	5	5	3	3	3	3	3	4	4	3	3.60	36.00
66	4	4	5	3	4	3	2	1	4	5	3.50	35.00
67	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3.10	31.00
68	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3.50	35.00
69	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3.40	34.00
60	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	2.80	28.00
61	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	3.00	30.00
62	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3.50	35.00
63	4	5	5	3	3	2	3	2	4	3	3.40	34.00
64	2	4	5	5	4	4	2	1	5	5	3.70	37.00
65	2	4	4	4	5	4	2	2	2	4	3.30	33.00
66	1	2	5	5	5	5	1	1	5	5	3.50	35.00
67	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3.40	34.00
68	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3.20	32.00
69	3	3	4	4	4	3	2	2	1	4	3.00	30.00
70	3	4	3	3	4	3	2	3	4	5	3.40	34.00
71	1	4	5	2	4	3	2	2	3	4	3.00	30.00
72	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2.80	28.00
73	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3.20	32.00
74	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3.70	37.00
75	4	2	4	5	4	4	4	3	4	2	3.60	36.00
76	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3.40	34.00
77	2	2	4	4	4	4	2	2	4	3	3.10	31.00
78	2	2	5	5	5	4	2	2	5	4	3.60	36.00
79	2	4	2	2	4	4	5	2	2	4	3.10	31.00
80	4	5	5	2	4	3	2	3	2	2	3.20	32.00
81	2	2	4	4	4	3	2	2	4	5	3.20	32.00
82	2	2	5	3	3	4	5	2	2	3	3.10	31.00
83	3	1	5	4	3	3	5	5	4	3	3.60	36.00
84	4	1	2	3	5	1	3	4	4	2	2.90	29.00
85	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3.20	32.00
86	2	2	4	3	4	3	4	2	2	4	3.00	30.00
87	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3.20	32.00
88	2	2	4	3	4	4	2	2	5	5	3.30	33.00
89	2	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3.10	31.00
90	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3.30	33.00
91	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3.30	33.00
92	3	2	4	3	3	3	4	2	4	4	3.20	32.00
93	4	2	3	2	4	2	4	1	3	4	2.90	29.00
94	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3.10	31.00
95	2	3	5	3	4	3	3	2	4	5	3.40	34.00
96	3	4	5	4	4	2	5	4	4	5	4.00	40.00
97	2	2	5	4	3	3	5	4	2	5	3.50	35.00
98	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3.60	36.00
99	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3.40	34.00
100	4	2	3	2	3	2	4	2	4	4	3.00	30.00
101	4	3	5	3	3	4	2	2	4	4	3.40	34.00
102	2	2	5	2	4	4	3	2	4	4	3.20	32.00
103	2	2	4	4	4	4	2	1	4	4	3.10	31.00
104	4	5	4	4	2	4	5	2	4	5	3.90	39.00
105	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3.20	32.00
106	3	2	4	5	4	4	2	2	5	4	3.50	35.00
107	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4.00	40.00

108	4	4	5	2	4	4	4	4	4	2	3.70	37.00
109	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3.50	35.00
110	2	2	4	4	4	3	2	2	4	5	3.20	32.00
111	3	2	5	4	4	5	3	3	2	4	3.50	35.00
112	2	2	4	2	4	2	1	1	4	4	2.60	26.00
113	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3.20	32.00
114	2	2	5	4	5	4	4	2	5	5	3.80	38.00
115	3	4	5	4	3	3	5	2	5	3	3.70	37.00
116	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	2.70	27.00
117	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3.20	32.00
118	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3.90	39.00
119	5	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3.80	38.00
120	2	3	5	4	4	4	2	1	4	4	3.30	33.00
121	2	2	4	3	4	3	2	2	5	5	3.20	32.00
122	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	2.80	28.00
123	2	4	5	4	4	4	4	2	4	4	3.70	37.00
124	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3.50	35.00
125	4	3	5	4	4	4	3	2	4	4	3.70	37.00
126	1	4	5	5	5	4	4	1	5	4	3.80	38.00
127	3	1	5	3	4	4	4	1	3	3	3.10	31.00
128	2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	3.30	33.00
129	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3.60	36.00
130	4	3	4	2	4	2	1	2	2	2	2.60	26.00
131	2	4	3	2	3	3	4	2	4	3	3.00	30.00
132	2	2	4	2	4	4	5	2	4	2	3.10	31.00
133	1	1	4	3	4	4	3	1	4	4	2.90	29.00
134	1	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3.10	31.00
135	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	3.50	35.00
136	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3.40	34.00
137	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3.50	35.00
138	1	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2.30	23.00
139	4	5	5	4	5	5	2	2	5	5	4.20	42.00
140	4	3	4	3	4	3	2	2	5	4	3.40	34.00
141	2	2	4	5	4	4	4	2	4	3	3.40	34.00
142	2	2	4	2	4	2	2	4	4	2	2.80	28.00
143	4	4	5	2	4	2	4	2	4	2	3.30	33.00
144	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3.30	33.00
145	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3.80	38.00
146	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3.40	34.00
147	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3.30	33.00
148	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3.30	33.00
149	3	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3.50	35.00
150	5	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3.50	35.00
151	4	2	4	3	1	5	5	4	4	2	3.40	34.00
152	4	4	5	3	4	5	4	1	5	4	3.90	39.00
153	2	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3.20	32.00
154	2	2	4	2	4	3	2	2	2	4	2.70	27.00
155	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3.40	34.00
156	1	3	5	4	4	4	4	2	4	4	3.50	35.00
157	2	2	4	3	4	2	4	2	4	3	3.00	30.00
158	2	2	4	4	4	4	4	2	5	4	3.50	35.00
159	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	3.70	37.00
160	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	3.20	32.00

LAMPIRAN 5
JAWABAN PERTANYAAN MOTIVASI

RESPONDEN	PERTANYAAN										RATA	TOTAL
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3.10	31.00
2	2	4	2	4	5	2	2	2	5	4	3.20	32.00
3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3.30	33.00
4	2	4	1	4	4	4	2	4	3	4	3.20	32.00
5	1	2	2	2	4	4	2	1	4	5	2.70	27.00
6	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2.40	24.00
7	4	4	2	4	4	2	4	4	5	5	3.80	38.00
8	3	4	3	4	4	2	2	2	5	5	3.40	34.00
9	1	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2.90	29.00
10	1	4	2	3	4	3	2	2	4	5	3.00	30.00
11	1	4	2	4	5	2	2	4	2	4	3.00	30.00
12	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3.50	35.00
13	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	3.20	32.00
14	1	4	2	4	4	3	2	1	5	3	2.90	29.00
15	2	5	2	4	4	4	2	2	4	4	3.30	33.00
16	2	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3.00	30.00
17	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3.30	33.00
18	2	5	5	4	5	4	4	2	4	5	4.00	40.00
19	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2.80	28.00
20	5	5	2	3	5	2	2	2	4	4	3.40	34.00
21	5	1	4	1	5	5	2	4	4	4	3.50	35.00
22	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3.60	36.00
23	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3.00	30.00
24	1	5	2	3	4	2	2	4	4	5	3.20	32.00
25	2	4	2	4	4	4	2	2	4	5	3.30	33.00
26	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	3.20	32.00
27	2	4	2	3	4	2	1	2	4	4	2.80	28.00
28	1	5	3	3	5	2	3	3	5	5	3.50	35.00
29	1	4	3	4	3	2	2	2	4	5	3.00	30.00
30	4	3	2	4	2	1	4	1	2	4	2.70	27.00
31	1	3	2	4	4	4	2	1	4	4	2.90	29.00
32	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3.80	38.00
33	1	4	2	4	5	2	2	1	4	5	3.00	30.00
34	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3.10	31.00
35	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	3.00	30.00
36	2	3	2	4	4	2	2	2	3	4	2.80	28.00
37	1	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3.30	33.00
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00	40.00
39	2	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3.10	31.00
40	5	3	2	3	4	3	4	5	3	4	3.60	36.00
41	4	4	2	2	2	2	4	4	2	4	3.00	30.00
42	3	2	4	4	5	4	4	2	4	5	3.70	37.00
43	3	4	2	5	4	4	5	5	3	3	3.80	38.00
44	2	4	2	3	4	2	2	4	3	4	3.00	30.00
45	3	4	2	4	4	3	2	2	4	3	3.10	31.00
46	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2.90	29.00
47	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3.20	32.00
48	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2.70	27.00
49	1	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3.00	30.00
50	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	3.00	30.00

51	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2.80	28.00
52	3	3	2	3	3	2	3	4	4	5	3.20	32.00
53	3	4	3	4	4	3	2	3	5	5	3.60	36.00
54	2	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3.30	33.00
55	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2.60	26.00
56	1	4	2	3	4	3	4	2	4	4	3.10	31.00
57	3	4	3	3	4	5	3	3	4	2	3.40	34.00
58	3	4	4	5	5	3	3	2	5	4	3.80	38.00
59	2	4	2	4	4	4	2	3	2	2	2.90	29.00
60	3	5	5	3	4	4	3	4	3	4	3.80	38.00
61	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3.40	34.00
62	2	3	3	3	3	3	2	3	3	5	3.00	30.00
63	2	2	2	2	3	2	2	2	3	5	2.50	25.00
64	2	4	1	4	5	2	1	1	5	5	3.00	30.00
65	1	5	2	4	4	2	4	4	2	4	3.20	32.00
66	1	5	1	5	5	2	1	1	5	5	3.10	31.00
67	2	4	2	3	5	3	4	4	4	5	3.60	36.00
68	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	3.00	30.00
69	1	4	2	3	4	4	2	1	4	4	2.90	29.00
70	1	4	2	3	4	2	1	1	4	5	2.70	27.00
71	2	3	2	4	4	4	2	2	4	4	3.10	31.00
72	1	3	2	2	3	3	1	2	3	4	2.40	24.00
73	2	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3.30	33.00
74	2	4	3	4	3	3	1	2	3	4	2.80	28.00
75	3	4	2	2	4	2	2	4	4	4	3.10	31.00
76	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	3.00	30.00
77	2	4	2	4	4	4	2	2	2	5	3.10	31.00
78	1	4	1	4	5	2	1	2	4	5	2.90	29.00
79	3	5	4	4	4	4	4	2	4	2	3.60	36.00
80	3	3	2	2	3	2	4	5	2	3	2.80	28.00
81	2	2	2	4	4	2	2	2	4	5	2.90	29.00
82	4	4	2	5	5	4	3	1	5	4	3.70	37.00
83	1	5	1	4	5	3	1	1	5	5	3.10	31.00
84	5	5	1	4	4	1	1	1	5	4	3.10	31.00
85	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3.30	33.00
86	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	3.00	30.00
87	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3.40	34.00
88	2	4	2	4	4	2	2	2	5	4	3.10	31.00
89	3	4	3	3	5	3	2	2	4	4	3.30	33.00
90	2	5	3	4	4	3	4	3	4	4	3.60	36.00
91	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3.30	33.00
92	3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	3.20	32.00
93	1	4	2	5	4	2	1	2	4	3	2.80	28.00
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3.10	31.00
95	2	4	2	4	4	2	3	3	4	4	3.20	32.00
96	2	3	4	5	4	3	3	2	4	4	3.40	34.00
97	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3.40	34.00
98	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3.30	33.00
99	3	4	1	3	4	2	2	2	1	4	2.80	28.00
100	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	3.10	31.00
101	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2.50	25.00
102	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	3.00	30.00
103	4	1	2	4	5	2	1	2	4	5	3.00	30.00
104	2	4	1	4	4	4	2	5	4	5	3.50	35.00
105	2	4	2	3	4	2	2	3	4	4	3.00	30.00
106	2	4	2	2	4	2	2	2	4	3	2.70	27.00
107	2	4	3	2	4	2	2	3	3	5	3.00	30.00

108	1	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2.90	29.00
109	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	3.20	32.00
110	1	4	1	4	4	2	1	1	4	5	2.70	27.00
111	1	4	3	4	4	4	2	5	4	5	3.60	36.00
112	3	4	3	4	4	2	2	2	4	4	3.20	32.00
113	3	4	3	3	5	3	2	4	4	3	3.40	34.00
114	2	5	2	4	5	4	2	2	5	5	3.60	36.00
115	2	3	2	3	4	4	2	3	4	5	3.20	32.00
115	2	4	2	3	4	3	2	2	4	3	2.90	29.00
117	3	5	3	3	4	3	3	2	4	5	3.50	35.00
118	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3.40	34.00
119	4	3	3	4	4	2	1	3	4	4	3.20	32.00
120	2	4	2	4	4	2	2	2	4	5	3.10	31.00
121	2	5	2	4	5	4	2	2	5	4	3.50	35.00
122	2	4	2	4	3	3	3	4	5	5	3.50	35.00
123	2	4	2	3	3	2	2	2	3	4	2.70	27.00
124	2	2	4	4	4	4	4	3	4	5	3.60	36.00
125	2	4	2	3	4	4	2	2	4	4	3.10	31.00
126	1	5	1	4	5	4	1	1	5	5	3.20	32.00
127	1	4	2	4	4	2	2	1	3	4	2.70	27.00
128	2	4	2	3	4	2	2	2	4	4	2.90	29.00
129	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3.40	34.00
130	4	2	4	5	4	2	4	4	4	4	3.70	37.00
131	2	4	2	4	4	3	2	3	4	4	3.20	32.00
132	2	5	2	3	4	4	3	2	4	2	3.10	31.00
133	2	4	2	4	4	3	2	2	4	4	3.10	31.00
134	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	2.80	28.00
135	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	3.00	30.00
136	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3.40	34.00
137	2	4	2	3	4	3	2	3	4	5	3.20	32.00
138	2	2	4	2	2	4	4	4	2	5	3.10	31.00
139	2	5	2	4	4	4	2	2	4	5	3.40	34.00
140	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	3.00	30.00
141	2	5	4	3	4	3	2	2	4	5	3.40	34.00
142	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3.20	32.00
143	4	2	2	4	4	2	2	4	4	5	3.30	33.00
144	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3.60	36.00
145	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3.50	35.00
146	2	3	2	4	4	3	2	3	4	4	3.10	31.00
147	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3.10	31.00
148	2	4	2	3	4	2	2	2	4	4	2.80	28.00
149	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3.40	34.00
150	1	3	3	3	4	3	2	3	3	5	3.00	30.00
151	1	4	2	3	4	2	2	2	3	4	2.70	27.00
152	2	3	2	3	4	2	3	4	4	5	3.20	32.00
153	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3.40	34.00
154	4	3	2	2	4	2	2	2	4	4	2.90	29.00
155	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	3.00	30.00
156	2	5	1	3	4	2	1	2	3	4	2.70	27.00
157	2	4	2	2	2	3	3	3	4	4	2.90	29.00
158	1	4	1	4	4	4	2	1	4	5	3.00	30.00
159	3	4	2	4	4	3	3	4	5	4	3.60	36.00
160	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	3.00	30.00

LAMPIRAN 6
JAWABAN PERTANYAAN EMPATI

RESPONDEN	PERTANYAAN										RATA	TOTAL
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3.80	38.00
2	4	4	2	2	4	4	4	4	5	4	3.70	37.00
3	4	2	2	2	5	4	3	4	5	3	3.40	34.00
4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	3.00	30.00
5	5	4	2	2	1	5	3	4	4	4	3.40	34.00
6	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	2.50	25.00
7	5	4	2	5	4	1	2	4	4	4	3.50	35.00
8	5	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3.80	38.00
9	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3.20	32.00
10	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3.70	37.00
11	4	5	1	1	1	2	3	2	5	4	2.80	28.00
12	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3.10	31.00
13	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3.80	38.00
14	3	3	2	2	3	2	3	4	4	2	2.80	28.00
15	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	3.30	33.00
16	4	4	2	4	4	2	2	2	3	3	3.00	30.00
17	4	4	2	4	4	2	2	2	3	3	3.00	30.00
18	5	5	4	2	1	4	5	4	4	5	3.90	39.00
19	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3.10	31.00
20	4	3	2	3	4	4	3	2	5	4	3.40	34.00
21	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	3.30	33.00
22	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	3.90	39.00
23	5	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3.70	37.00
24	4	3	1	3	3	2	4	3	4	4	3.10	31.00
25	4	4	2	4	5	2	2	4	4	4	3.50	35.00
26	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	3.20	32.00
27	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3.40	34.00
28	5	4	2	3	4	2	3	5	4	3	3.50	35.00
29	5	4	3	2	5	2	1	4	3	2	3.10	31.00
30	4	2	1	3	1	1	4	3	2	3	2.40	24.00
31	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3.50	35.00
32	5	4	2	4	2	4	4	4	4	5	3.80	38.00
33	5	5	1	1	2	4	3	4	3	4	3.20	32.00
34	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3.50	35.00
35	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3.50	35.00
36	5	3	1	3	4	4	3	3	4	3	3.30	33.00
37	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3.80	38.00
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00	40.00
39	5	4	2	3	2	4	4	3	3	4	3.40	34.00
40	4	4	4	2	5	4	2	4	4	2	3.50	35.00
41	2	4	1	5	5	2	1	2	2	1	2.50	25.00
42	4	5	2	1	1	2	2	5	2	4	2.80	28.00
43	5	2	3	4	5	2	3	2	4	4	3.40	34.00
44	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3.80	38.00
45	4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3.10	31.00
46	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3.40	34.00
47	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3.40	34.00
48	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	2.80	28.00
49	5	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3.70	37.00
50	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3.80	38.00

61	5	3	3	4	2	2	3	2	4	2	3.00	30.00
62	5	4	2	3	4	3	3	4	4	5	3.70	37.00
63	5	4	1	3	2	1	4	3	4	4	3.10	31.00
64	5	4	2	3	2	2	2	4	4	3	3.10	31.00
65	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2.50	25.00
66	4	4	1	3	2	3	3	4	4	4	3.20	32.00
67	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3.30	33.00
68	5	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3.50	35.00
69	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2.10	21.00
60	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3.00	30.00
61	4	3	2	2	2	4	4	2	4	3	3.00	30.00
62	4	4	1	2	3	4	3	4	4	3	3.20	32.00
63	4	4	2	3	5	3	3	3	3	3	3.30	33.00
64	5	4	2	2	2	4	4	2	5	4	3.40	34.00
65	4	4	5	2	2	3	4	4	4	2	3.40	34.00
66	5	5	4	4	1	4	5	4	5	5	4.20	42.00
67	5	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3.30	33.00
68	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3.30	33.00
69	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3.10	31.00
70	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3.40	34.00
71	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3.50	35.00
72	5	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3.30	33.00
73	4	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3.00	30.00
74	5	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3.30	33.00
75	4	4	1	2	4	4	2	4	5	5	3.50	35.00
76	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3.80	38.00
77	5	3	2	2	4	2	4	3	4	4	3.30	33.00
78	5	4	1	2	2	4	4	4	4	5	3.50	35.00
79	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	3.20	32.00
80	5	5	2	2	2	4	3	5	5	5	3.80	38.00
81	4	4	2	2	3	3	2	2	4	4	3.00	30.00
82	5	3	2	5	4	3	4	4	3	3	3.80	38.00
83	5	3	1	3	4	2	5	1	4	2	3.00	30.00
84	4	3	2	3	3	3	5	3	4	3	3.30	33.00
85	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3.00	30.00
86	4	3	2	2	2	3	2	4	2	4	2.80	28.00
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00	30.00
88	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3.10	31.00
89	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3.40	34.00
90	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3.20	32.00
91	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3.60	36.00
92	5	3	3	2	2	4	4	3	4	5	3.50	35.00
93	5	2	4	3	2	4	4	2	3	3	3.20	32.00
94	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3.20	32.00
95	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3.10	31.00
96	4	2	1	5	4	2	3	1	1	2	2.50	25.00
97	4	3	2	3	5	5	5	2	4	1	3.40	34.00
98	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3.70	37.00
99	4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2.80	28.00
100	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3.30	33.00
101	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3.80	38.00
102	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3.10	31.00
103	5	4	2	2	2	2	3	4	4	4	3.20	32.00
104	4	5	2	2	5	4	2	4	4	4	3.60	36.00
105	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3.20	32.00
106	5	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3.40	34.00
107	4	4	3	2	4	3	4	4	4	5	3.70	37.00

108	4	3	2	2	2	5	4	4	4	4	3.40	34.00
109	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3.60	36.00
110	5	4	1	2	2	3	4	4	4	4	3.30	33.00
111	5	5	4	5	2	3	3	4	3	4	3.80	38.00
112	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3.40	34.00
113	5	4	1	2	2	4	4	2	4	4	3.20	32.00
114	5	4	2	2	2	5	5	4	4	4	3.70	37.00
115	4	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3.10	31.00
116	4	3	2	5	3	2	2	3	4	3	3.10	31.00
117	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3.20	32.00
118	5	5	2	2	1	2	3	4	5	4	3.30	33.00
119	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3.50	35.00
120	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3.30	33.00
121	4	3	3	2	1	5	4	3	4	4	3.30	33.00
122	5	4	2	2	5	4	4	4	4	4	3.80	38.00
123	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3.50	35.00
124	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	3.20	32.00
126	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3.40	34.00
128	5	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3.40	34.00
127	4	4	1	4	1	4	3	4	3	3	3.10	31.00
128	5	4	2	2	4	4	3	5	5	4	3.80	38.00
129	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	3.30	33.00
130	4	5	2	2	4	4	4	4	4	4	3.70	37.00
131	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3.50	35.00
132	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3.60	36.00
133	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3.40	34.00
134	5	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3.50	35.00
135	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	3.00	30.00
136	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	3.10	31.00
137	5	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3.00	30.00
138	4	4	1	2	2	4	2	4	4	4	3.10	31.00
139	5	5	2	1	1	4	4	4	5	4	3.50	35.00
140	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3.50	35.00
141	5	5	2	3	4	4	3	5	3	4	3.80	38.00
142	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3.40	34.00
143	5	2	2	2	4	4	4	4	4	5	3.60	36.00
144	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3.40	34.00
145	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3.60	36.00
146	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3.10	31.00
147	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3.30	33.00
148	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3.10	31.00
149	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3.30	33.00
150	4	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2.60	26.00
151	5	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2.70	27.00
152	5	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3.10	31.00
153	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	3.20	32.00
154	4	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3.00	30.00
155	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	3.20	32.00
156	5	4	4	2	4	4	3	2	4	2	3.40	34.00
157	4	2	2	3	2	4	3	4	2	4	3.00	30.00
159	5	4	2	2	2	4	2	4	4	4	3.30	33.00
159	5	4	3	3	2	4	3	4	5	4	3.70	37.00
160	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3.40	34.00

LAMPIRAN 7
JAWABAN PERTANYAAN KETERAMPILAN SOSIAL

RESPONDEN	PERTANYAAN										RATA	TOTAL
	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50		
1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3.60	38.00
2	5	4	2	4	4	4	2	2	4	4	3.50	35.00
3	4	2	2	4	4	4	2	4	5	3	3.40	34.00
4	5	4	4	5	4	2	4	4	2	3	3.70	37.00
5	5	1	1	3	5	4	5	5	3	3	3.50	35.00
6	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3.50	35.00
7	5	4	2	4	2	4	4	4	2	2	3.30	33.00
8	4	2	2	5	5	5	2	2	4	4	3.50	35.00
9	5	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3.50	35.00
10	4	2	2	4	2	4	3	3	4	4	3.20	32.00
11	5	1	5	5	4	4	1	2	4	4	3.50	35.00
12	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4.20	42.00
13	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3.80	38.00
14	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4.20	42.00
15	4	3	2	4	3	4	2	2	3	4	3.10	31.00
16	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3.50	35.00
17	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3.50	35.00
18	5	1	4	5	4	4	2	1	4	4	3.40	34.00
19	4	4	2	3	4	3	2	3	4	2	3.10	31.00
20	5	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3.50	35.00
21	5	5	4	2	4	5	2	4	4	5	4.00	40.00
22	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3.70	37.00
23	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3.40	34.00
24	5	3	1	2	4	4	1	2	4	4	3.00	30.00
25	5	2	4	4	5	4	4	5	4	4	4.10	41.00
26	5	1	2	3	4	4	4	3	4	4	3.40	34.00
27	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3.50	35.00
28	3	3	1	4	4	5	2	4	3	3	3.20	32.00
29	3	3	2	4	5	3	4	5	3	3	3.50	35.00
30	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3.20	32.00
31	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3.20	32.00
32	5	2	2	4	4	4	2	4	4	4	3.50	35.00
33	5	2	1	3	5	3	1	1	4	3	2.80	28.00
34	4	3	2	5	4	3	2	3	3	3	3.20	32.00
35	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3.20	32.00
36	5	3	2	1	4	3	2	3	3	3	2.90	29.00
37	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4.00	40.00
38	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3.90	39.00
39	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3.20	32.00
40	3	5	4	5	3	4	5	4	3	3	3.90	39.00
41	5	4	5	5	5	5	4	5	4	2	4.40	44.00
42	5	5	4	4	4	5	2	1	4	4	3.80	38.00
43	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3.50	35.00
44	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3.60	36.00
45	4	2	2	4	3	4	2	2	3	4	3.00	30.00
46	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3.30	33.00
47	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3.40	34.00
48	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3.30	33.00
49	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3.00	30.00
50	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3.20	32.00

51	5	2	2	5	5	3	3	3	3	4	3.50	35.00
52	5	2	2	5	4	4	3	4	3	3	3.50	35.00
53	5	2	2	4	5	3	2	1	5	5	3.40	34.00
54	4	4	2	4	4	4	5	4	3	3	3.70	37.00
55	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3.20	32.00
56	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2.80	28.00
57	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3.30	33.00
58	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3.80	38.00
59	2	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3.10	31.00
60	4	1	3	5	5	3	2	2	3	3	3.10	31.00
61	5	2	2	4	4	4	2	2	4	3	3.20	32.00
62	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3.00	30.00
63	4	4	4	4	4	5	3	2	2	2	3.40	34.00
64	5	2	2	4	5	4	2	2	4	4	3.40	34.00
65	4	2	1	4	4	4	2	3	4	5	3.30	33.00
66	5	2	2	5	4	4	1	1	5	5	3.40	34.00
67	5	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3.50	35.00
68	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3.20	32.00
69	5	3	2	5	4	3	2	2	3	3	3.20	32.00
70	5	2	2	4	5	3	2	3	4	3	3.30	33.00
71	5	2	2	5	5	5	2	4	4	4	3.80	38.00
72	4	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2.80	28.00
73	5	4	2	3	5	3	1	4	3	3	3.30	33.00
74	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2.90	29.00
75	5	4	4	4	5	4	1	2	4	2	3.50	35.00
76	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3.40	34.00
77	5	2	4	4	3	2	2	2	2	4	3.00	30.00
78	5	2	1	5	5	5	2	2	4	4	3.50	35.00
79	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3.00	30.00
80	4	3	2	4	5	4	2	5	3	3	3.50	35.00
81	4	1	1	2	2	3	2	2	3	3	2.30	23.00
82	5	5	4	4	3	4	2	1	4	4	3.60	36.00
83	5	2	4	1	5	2	5	3	5	1	3.30	33.00
84	5	3	5	4	1	2	3	5	4	1	3.30	33.00
85	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3.50	35.00
86	4	2	2	4	4	3	2	2	4	3	3.00	30.00
87	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3.50	35.00
88	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	3.30	33.00
89	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3.10	31.00
90	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	3.40	34.00
91	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3.50	35.00
92	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3.30	33.00
93	4	2	3	4	4	3	2	2	5	5	3.40	34.00
94	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3.20	32.00
95	4	2	2	4	4	3	2	3	4	4	3.20	32.00
96	5	2	5	4	1	3	5	2	4	3	3.40	34.00
97	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3.70	37.00
98	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3.50	35.00
99	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3.60	36.00
100	4	2	4	3	4	4	2	2	4	3	3.20	32.00
101	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3.30	33.00
102	4	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3.10	31.00
103	4	2	1	4	4	4	2	2	3	4	3.00	30.00
104	4	2	2	4	4	4	2	5	4	2	3.30	33.00
105	4	2	2	4	4	4	2	2	3	3	3.00	30.00
106	4	2	1	4	5	4	1	2	4	3	3.00	30.00
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3.90	39.00

108	4	1	1	4	5	3	1	2	4	4	2.90	29.00
109	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	3.20	32.00
110	5	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3.20	32.00
111	4	2	2	4	4	4	2	3	3	4	3.20	32.00
112	4	2	1	4	4	5	2	2	4	4	3.20	32.00
113	4	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3.10	31.00
114	5	2	2	4	4	4	2	2	4	5	3.40	34.00
115	5	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3.40	34.00
116	3	4	2	3	3	2	5	3	3	4	3.20	32.00
117	4	4	3	3	5	3	2	2	4	3	3.30	33.00
118	4	4	2	4	4	3	2	4	5	3	3.50	35.00
119	4	2	5	4	5	4	1	1	5	5	3.60	36.00
120	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3.20	32.00
121	4	2	2	4	3	4	2	2	4	4	3.10	31.00
122	4	2	2	4	2	4	2	4	3	4	3.10	31.00
123	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3.60	36.00
124	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3.90	39.00
125	4	2	1	2	2	5	2	2	4	4	2.80	28.00
126	5	1	2	5	4	4	1	1	4	5	3.20	32.00
127	4	1	1	5	5	4	1	4	3	3	3.10	31.00
128	5	2	2	4	5	5	3	2	3	3	3.40	34.00
129	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3.50	35.00
130	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3.80	38.00
131	4	2	2	4	4	4	2	4	3	3	3.20	32.00
132	4	2	2	5	5	4	2	4	3	3	3.40	34.00
133	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3.20	32.00
134	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3.20	32.00
135	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3.20	32.00
136	5	2	2	4	2	4	2	3	4	4	3.20	32.00
137	5	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3.40	34.00
138	5	2	2	4	4	4	4	4	2	2	3.30	33.00
139	5	1	1	5	5	4	1	1	4	5	3.20	32.00
140	4	2	2	4	2	4	2	2	4	4	3.00	30.00
141	5	1	2	3	5	3	4	3	4	4	3.40	34.00
142	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3.20	32.00
143	5	2	2	5	5	4	2	2	4	4	3.50	35.00
144	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3.50	35.00
145	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3.30	33.00
146	4	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3.00	30.00
147	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3.50	35.00
148	4	2	3	4	4	3	3	2	4	4	3.30	33.00
149	4	3	2	5	4	4	3	4	4	4	3.70	37.00
150	4	2	3	5	4	5	2	4	3	3	3.50	35.00
151	5	4	2	4	4	2	2	3	3	2	3.10	31.00
152	5	2	1	5	5	3	2	2	4	3	3.20	32.00
153	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	3.00	30.00
154	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3.20	32.00
155	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3.20	32.00
156	5	2	4	5	5	4	1	1	4	3	3.40	34.00
157	2	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3.10	31.00
158	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3.40	34.00
159	4	3	2	4	5	5	5	4	3	5	4.00	40.00
160	4	2	2	5	5	4	2	2	4	4	3.40	34.00

LAMPIRAN 8
VALIDITAS PENGENALAN DIRI SEBELUM DILAKUKAN
PENGEDROPAN

		Rata Pengenalan	Total Pengenalan
Pengenalan1	Pearson Correlation	.154	.154
	Sig. (2-tailed)	.052	.052
	N	160	160
Pengenalan2	Pearson Correlation	.353(**)	.353(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
Pengenalan3	Pearson Correlation	.532(**)	.532(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
Pengenalan4	Pearson Correlation	.463(**)	.463(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
Pengenalan5	Pearson Correlation	.534(**)	.534(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
Pengenalan6	Pearson Correlation	.449(**)	.449(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
Pengenalan7	Pearson Correlation	.389(**)	.389(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
Pengenalan8	Pearson Correlation	.282(**)	.282(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
Pengenalan9	Pearson Correlation	.235(**)	.235(**)
	Sig. (2-tailed)	.003	.003
	N	160	160
Pengenalan10	Pearson Correlation	.166(*)	.166(*)
	Sig. (2-tailed)	.036	.036
	N	160	160
Rata Pengenalan	Pearson Correlation	1	1.000(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.
	N	160	160
Total Pengenalan	Pearson Correlation	1.000(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.	.
	N	160	160

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**VALIDITAS PENGENALAN DIRI SETELAH DILAKUKAN
PENGEDROPAN**

		Rata Pengenalan	Total Pengenalan
Pengenalan2	Pearson Correlation	.353(**)	.353(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
Pengenalan3	Pearson Correlation	.532(**)	.532(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
Pengenalan4	Pearson Correlation	.463(**)	.463(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
Pengenalan5	Pearson Correlation	.534(**)	.534(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
Pengenalan6	Pearson Correlation	.449(**)	.449(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
Pengenalan7	Pearson Correlation	.389(**)	.389(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
Pengenalan8	Pearson Correlation	.282(**)	.282(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
Pengenalan9	Pearson Correlation	.235(**)	.235(**)
	Sig. (2-tailed)	.003	.003
	N	160	160
Pengenalan10	Pearson Correlation	.166(*)	.166(*)
	Sig. (2-tailed)	.036	.036
	N	160	160
Rata Pengenalan	Pearson Correlation	1	1.000(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.
	N	160	160
Total Pengenalan	Pearson Correlation	1.000(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.	.
	N	160	160

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY PENGENALAN DIRI

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 160.0

N of Items = 9

Alpha = .3171

LAMPIRAN 9
VALIDITAS PENGENDALIAN DIRI SEBELUM DILAKUKAN
PENGEDROPAN

		Rata Pengendalian	Total Pengendalian
Pengendalian1	Pearson Correlation	.360(**)	.360(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
Pengendalian2	Pearson Correlation	.502(**)	.502(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
pengendalian3	Pearson Correlation	.383(**)	.383(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
pengendalian4	Pearson Correlation	.417(**)	.417(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
pengendalian5	Pearson Correlation	.197(*)	.197(*)
	Sig. (2-tailed)	.013	.013
	N	160	160
pengendalian6	Pearson Correlation	.283(**)	.283(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
pengendalian7	Pearson Correlation	.412(**)	.412(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
pengendalian8	Pearson Correlation	.181(*)	.181(*)
	Sig. (2-tailed)	.022	.022
	N	160	160
pengendalian9	Pearson Correlation	.437(**)	.437(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
pengendalian10	Pearson Correlation	.405(**)	.405(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
Rata Pengendalian	Pearson Correlation	1	1.000(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.
	N	160	160
Total Pengendalian	Pearson Correlation	1.000(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.	.
	N	160	160

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**VALIDITAS PENGENDALIAN DIRI SETELAH DILAKUKAN
PENGEDROPAN**

		Rata Pengendalian	Total Pengendalian
Pengendalian1	Pearson Correlation	.360(**)	.360(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
Pengendalian2	Pearson Correlation	.502(**)	.502(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
pengendalian3	Pearson Correlation	.383(**)	.383(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
pengendalian4	Pearson Correlation	.417(**)	.417(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
pengendalian5	Pearson Correlation	.197(*)	.197(*)
	Sig. (2-tailed)	.013	.013
	N	160	160
pengendalian6	Pearson Correlation	.283(**)	.283(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
pengendalian7	Pearson Correlation	.412(**)	.412(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
pengendalian8	Pearson Correlation	.181(*)	.181(*)
	Sig. (2-tailed)	.022	.022
	N	160	160
pengendalian9	Pearson Correlation	.437(**)	.437(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
pengendalian10	Pearson Correlation	.405(**)	.405(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
Rata Pengendalian	Pearson Correlation	1	1.000(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.
	N	160	160
Total Pengendalian	Pearson Correlation	1.000(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.	.
	N	160	160

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY PENGENDALIAN DIRI

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Reliability Coefficients

N of Cases = 160.0

N of Items = 10

Alpha = .2464

LAMPIRAN 10

VALIDITAS MOTIVASI SEBELUM DILAKUKAN PENGEDROPAN

		Rata Motivasi	Total Motivasi
motivasi1	Pearson Correlation	.427(**)	.427(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
motivasi2	Pearson Correlation	.162(*)	.162(*)
	Sig. (2-tailed)	.040	.040
	N	160	160
motivasi3	Pearson Correlation	.478(**)	.478(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
motivasi4	Pearson Correlation	.336(**)	.336(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
motivasi5	Pearson Correlation	.353(**)	.353(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
motivasi6	Pearson Correlation	.479(**)	.479(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
motivasi7	Pearson Correlation	.536(**)	.536(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
motivasi8	Pearson Correlation	.431(**)	.431(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
motivasi9	Pearson Correlation	.346(**)	.346(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
motivasi10	Pearson Correlation	.154	.154
	Sig. (2-tailed)	.052	.052
	N	160	160
Rata Motivasi	Pearson Correlation	1	1.000(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.
	N	160	160
Total Motivasi	Pearson Correlation	1.000(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.	.
	N	160	160

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VALIDITAS MOTIVASI SETELAH DILAKUKAN PENGEDROPAN

		Rata Motivasi	Total Motivasi
motivasi1	Pearson Correlation	.427(**)	.427(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
motivasi2	Pearson Correlation	.162(*)	.162(*)
	Sig. (2-tailed)	.040	.040
	N	160	160
motivasi3	Pearson Correlation	.478(**)	.478(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
motivasi4	Pearson Correlation	.336(**)	.336(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
motivasi5	Pearson Correlation	.353(**)	.353(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
motivasi6	Pearson Correlation	.479(**)	.479(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
motivasi7	Pearson Correlation	.536(**)	.536(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
motivasi8	Pearson Correlation	.431(**)	.431(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
motivasi9	Pearson Correlation	.346(**)	.346(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
Rata Motivasi	Pearson Correlation	1	1.000(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.
	N	160	160
Total Motivasi	Pearson Correlation	1.000(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.	.
	N	160	160

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY MOTIVASI

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Reliability Coefficients

N of Cases = 160.0

N of Items = 9

Alpha = .3729

LAMPIRAN 11

VALI DITAS EMPATI SEBELUM DILAKUKAN PENGEDROPAN

		Rata Empati	Total Empati
empati1	Pearson Correlation	.422(**)	.422(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
empati2	Pearson Correlation	.467(**)	.467(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
empati3	Pearson Correlation	.374(**)	.374(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
empati4	Pearson Correlation	.054	.054
	Sig. (2-tailed)	.495	.495
	N	160	160
empati5	Pearson Correlation	.253(**)	.253(**)
	Sig. (2-tailed)	.001	.001
	N	160	160
empati6	Pearson Correlation	.489(**)	.489(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
empati7	Pearson Correlation	.377(**)	.377(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
empati8	Pearson Correlation	.562(**)	.562(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
empati9	Pearson Correlation	.551(**)	.551(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
empati10	Pearson Correlation	.517(**)	.517(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
Rata Empati	Pearson Correlation	1	1.000(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.
	N	160	160
Total Empati	Pearson Correlation	1.000(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.	.
	N	160	160

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VALIDITAS EMPATI SETELAH DILAKUKAN PENGEDROPAN

		Rata Empati	Total Empati
empati1	Pearson Correlation	.422(**)	.422(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
empati2	Pearson Correlation	.467(**)	.467(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
empati3	Pearson Correlation	.374(**)	.374(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
empati5	Pearson Correlation	.253(**)	.253(**)
	Sig. (2-tailed)	.001	.001
	N	160	160
empati6	Pearson Correlation	.489(**)	.489(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
empati7	Pearson Correlation	.377(**)	.377(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
empati8	Pearson Correlation	.562(**)	.562(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
empati9	Pearson Correlation	.551(**)	.551(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
empati10	Pearson Correlation	.517(**)	.517(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
Rata Empati	Pearson Correlation	1	1.000(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.
	N	160	160
Total Empati	Pearson Correlation	1.000(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.	.
	N	160	160

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY EMPATI

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Reliability Coefficients

N of Cases = 160.0

N of Items = 9

Alpha = .5081

LAMPIRAN 12
VALIDITAS KETERAMPILAN SOSIAL SEBELUM DILAKUKAN
PENGEDROPAN

		Rata Ketrampilan sosial	Total Ketrampilan sosial
keterampilan sosial1	Pearson Correlation	.166(*)	.166(*)
	Sig. (2-tailed)	.036	.036
	N	160	160
keterampilan sosial2	Pearson Correlation	.528(**)	.528(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
keterampilan sosial3	Pearson Correlation	.486(**)	.486(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
keterampilan sosial4	Pearson Correlation	.354(**)	.354(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
keterampilan sosial5	Pearson Correlation	.266(**)	.266(**)
	Sig. (2-tailed)	.001	.001
	N	160	160
keterampilan sosial6	Pearson Correlation	.211(**)	.211(**)
	Sig. (2-tailed)	.007	.007
	N	160	160
keterampilan sosial7	Pearson Correlation	.499(**)	.499(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
keterampilan sosial8	Pearson Correlation	.467(**)	.467(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
keterampilan sosial9	Pearson Correlation	.232(**)	.232(**)
	Sig. (2-tailed)	.003	.003
	N	160	160
keterampilan sosial10	Pearson Correlation	.086	.086
	Sig. (2-tailed)	.230	.230
	N	160	160
Rata Ketrampilansosial	Pearson Correlation	1	1.000(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.
	N	160	160
Total Ketrampilansosial	Pearson Correlation	1.000(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.	.
	N	160	160

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**VALI DITAS KETERAMPILAN SOSIAL SETELAH DILAKUKAN
PENGEDROPAN**

		Rata Ketrampilan sosial	Total Ketrampilan sosial
keterampilan sosial1	Pearson Correlation	.166(*)	.166(*)
	Sig. (2-tailed)	.036	.036
	N	160	160
keterampilan sosial2	Pearson Correlation	.528(**)	.528(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
keterampilan sosial3	Pearson Correlation	.486(**)	.486(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
keterampilan sosial4	Pearson Correlation	.354(**)	.354(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
keterampilan sosial5	Pearson Correlation	.266(**)	.266(**)
	Sig. (2-tailed)	.001	.001
	N	160	160
keterampilan sosial6	Pearson Correlation	.211(**)	.211(**)
	Sig. (2-tailed)	.007	.007
	N	160	160
keterampilan sosial7	Pearson Correlation	.499(**)	.499(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
keterampilan sosial8	Pearson Correlation	.467(**)	.467(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	160	160
keterampilan sosial9	Pearson Correlation	.232(**)	.232(**)
	Sig. (2-tailed)	.003	.003
	N	160	160
Rata Ketrampilansosial	Pearson Correlation	1	1.000(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.
	N	160	160
Total Ketrampilansosial	Pearson Correlation	1.000(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.	.
	N	160	160

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY KETERAMPILAN SOSIAL

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 160.0

N of Items = 9

Alpha = .2803

LAMPIRAN 13
STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
rataPengenalalan	160	2.60	4.50	3.3944	.33218
rataPengendalian	160	2.30	4.20	3.3675	.32535
rataMotivasi	160	2.40	4.00	3.1587	.31611
rataEmpati	160	2.10	4.20	3.3094	.33153
rataKetrampilan	160	2.30	4.40	3.3537	.29861
IPK	160	2.00	5.00	3.8625	.65864
Valid N (listwise)	160				

LAMPIRAN 14
UJI HIPOTESA
HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	rataKetrampilan, rataEmpati, rataPengendalian, rataPengenalan, rataMotivasi		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: IPK

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.243 ^a	.059	.028	.64921	1.755

a. Predictors: (Constant), rataKetrampilan, rataEmpati, rataPengendalian, rataPengenalan, rataMotivasi

b. Dependent Variable: IPK

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.068	5	.814	1.931	.092 ^a
	Residual	64.907	154	.421		
	Total	68.975	159			

a. Predictors: (Constant), rataKetrampilan, rataEmpati, rataPengendalian, rataPengenalan, rataMotivasi

b. Dependent Variable: IPK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.414	.876		3.897	.000		
	rataPengenalan	9.670E-02	.172	.049	.564	.574	.816	1.225
	rataPengendalian	.165	.169	.082	.981	.328	.881	1.135
	rataMotivasi	-.482	.184	-.231	-2.614	.010	.779	1.283
	rataEmpati	.336	.164	.169	2.043	.043	.894	1.118
	rataKetrampilan	-7.27E-03	.193	-.003	-.038	.970	.795	1.258

a. Dependent Variable: IPK

Collinearity Diagnostics

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	rataPengenalan	rataPengendalian	rataMotivasi	rataEmpati	rataKetrampilan
1	1	5.668	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.010	24.518	.00	.12	.12	.05	.51	.04
	3	.008	27.194	.00	.25	.41	.24	.07	.00
	4	.006	32.553	.01	.43	.09	.65	.20	.01
	5	.005	33.814	.00	.11	.26	.05	.00	.86
	6	.003	46.047	.99	.10	.11	.00	.22	.10

a. Dependent Variable: IPK

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.3581	4.2549	3.8625	.15996	160
Std. Predicted Value	-3.154	2.453	.000	1.000	160
Standard Error of Predicted Value	.05556	.24886	.12022	.03688	160
Adjusted Predicted Value	3.3890	4.2705	3.8630	.16308	160
Residual	-1.8676	1.3461	.0000	.63892	160
Std. Residual	-2.877	2.073	.000	.984	160
Stud. Residual	-2.909	2.102	.000	1.002	160
Deleted Residual	-1.9094	1.3836	-.0005	.66228	160
Stud. Deleted Residual	-2.982	2.126	-.001	1.009	160
Mahal. Distance	.171	22.370	4.969	3.784	160
Cook's Distance	.000	.047	.006	.009	160
Centered Leverage Value	.001	.141	.031	.024	160

a. Dependent Variable: IPK

LAMPIRAN 15
UJI WHITE HETEROSKEDASTICITY

Dependent Variable: IPK

Method: Least Squares

Date: 03/24/06 Time: 11:57

Sample: 1 160

Included observations: 160

White Heteroskedasticity-Consistent Standard Errors & Covariance

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.414314	0.853713	3.999370	0.0001
Pengenalan Diri	0.096696	0.174532	0.554034	0.5804
Pengendalian Diri	0.165344	0.161267	1.025278	0.3068
Motivasi	-0.482156	0.194055	-2.484632	0.0140
Empati	0.335581	0.149899	2.238711	0.0266
Keterampilan Sosial	-0.007272	0.170320	-0.042696	0.9660

Variable	Coefficient	Variable	Prob.
R-squared	0.058982	Mean dependent var	3.862500
Adjusted R-squared	0.028430	S.D. dependent var	0.658639
S.E. of regression	0.649209	Akaike info criterion	2.010654
Sum squared resid	64.90669	Schwarz criterion	2.125973
Log likelihood	-154.8523	F-statistic	1.930524
Durbin-Watson stat	1.754803	Prob(F-statistic)	0.092318